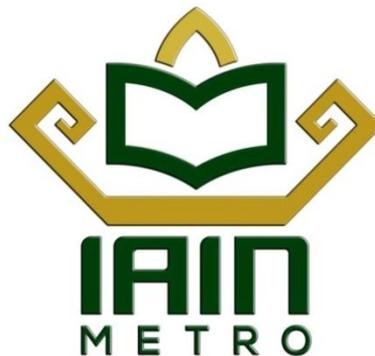


SKRIPSI

**PENGARUH STRATEGI KOMUNIKASI PERSUASIF TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PEMBELAJARAN
AKIDAH AKHLAK KELAS VIII DI MTs NEGERI 1
LAMPUNG TIMUR**

Oleh:

**ZAENAB
NPM. 1801010122**



**Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/2022 M**

**PENGARUH STRATEGI KOMUNIKASI PERSUASIF TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PEMBELAJARAN
AKIDAH AKHLAK KELAS VIII DI MTs NEGERI 1
LAMPUNG TIMUR**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

ZAENAB
NPM. 1801010122

Pembimbing I : Drs. M. Ardi, M. Pd

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/2022 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Munaqosyah

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di Metro

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka proposal penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : ZAENAB
NPM : 1801010122
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENGARUH STRATEGI KOMUNIKASI PERSUASIF
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VIII DI MTS
NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk di munaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Ketua Jurusan


Muhammad Ali, M.Pd.
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 21 Februari 2022
Pembimbing


Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH STRATEGI KOMUNIKASI PERSUASIF
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VIII DI MTS
NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR

Nama : ZAENAB

NPM : 1801010122

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 21 Februari 2022
Pembimbing



Drs. M. Andi, M.Pd
NIP. 19610210/198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Fax (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Nomor. B-1416/An-28-1/D/PP-00-9/04/2022

Skripsi dengan Judul: "PENGARUH STRATEGI KOMUNIKASI PERSUASIF TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VIII DI MTs NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR"
Disusun oleh Zaenab, NPM 1801010122 Jurusan : Pendidikan Agama Islam, telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Kamis, 17 Maret 2022.

TIM PENGUJI :

Ketua / Moderator : Drs. M. Ardi, M.Pd
Penguji I : Muhammad Ali, M.Pd.I
Penguji II : Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
Sekretaris : Novita Herawati, M.Pd

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 96206121989031006

ABSTRAK
PENGARUH STRATEGI KOMUNIKASI PERSUASIF TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PEMBELAJARAN
AKIDAH AKHLAK KELAS VIII DI MTs NEGERI 1
LAMPUNG TIMUR
Oleh:
ZAENAB
NPM. 1801010122

Penelitian ini dilatar belakangi oleh guru yang memiliki peranan penting dalam mencentak generasi penerus yang cerdas dan dapat mengharumkan nama bangsa. Melalui komunikasi persuasif yang digunakan guru di dalam proses pembelajaran maka akan mampu membangkitkan motivasi belajar siswa. Hal ini dibutuhkan karena keberhasilan belajar siswa tidak hanya berasal dari faktor internal (siswa) melainkan juga berasal dari faktor eksternal seperti guru dan proses pembelajaran. Sehingga untuk mewujudkan timbulnya motivasi belajar siswa, maka guru harus menggunakan pesan persuasif.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Apakah ada pengaruh strategi komunikasi persuasif guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs Negeri 1 Lampung Timur?

Tujuan dari penelitian ini ialah: Untuk mengetahui pengaruh strategi komunikasi persuasif terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs Negeri 1 Lampung Timur.

Metode penelitian yang digunakan atau dipakai ialah: metode kuantitatif ,yaitu metode yang tehnik pengumpulan datanya berupa angka-angka. Adapun metode pengumpulan data pada penelitian ini berupa angket tertutup sebagai metode utama mengumpulkan data tentang strategi komunikasi persuasif dan motivasi belajar siswa, serta dokumentasi sebagai penunjang dan pelengkap.. Jumlah sampel dalam penelitian ini ialah 26 siswa dari jumlah populasi 104 siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Lampung Timur.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ialah: ada pengaruh strategi komunikasi persuasif terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs Negei 1 Lampung Timur.

Dari hasil penelitian tentang strategi komunikasi persuasif dan motivasi belajar siswa dapat dikemukakan bahwa: analisa pengaruh dengan menggunakan *procduct moment* diperoleh r_{hitung} sebesar 0,869. Hal ini menunjukkan bahwa antara strategi komunikasi persuasif (variabel X) dengan motivasi belajar siswa (variabel Y) terdapat pengaruh yang sangat kuat. Adapun kontribusi strategi komunikasi persuasif terhadap motivasi belajar siswa (variabel Y) diketahui sebesar 75,51%. Atau dengan pengertian lain bahwa pengaruh strategi komunikasi persuasif terhadap motivasi belajar siswa sebesar 75,51%, sedangkan sisanya 24,49% dipengaruhi oleh factor lain.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zaenab

NPM : 1801010122

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian Saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 12 Maret 2022

Saya yang menyatakan



Zaenab

NPM. 1801010122

MOTTO

... وَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ ...

Artinya: “.....Boleh jadi kamu tidak menyukai sesuatu, padahal itu baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu tidak baik bagimu.....” (Q.S Al-Baqarah (2) ayat 216)¹

¹ QS. Al-Baqarah (2): 216

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan mengucap rasa syukur kepada Allah Swt., yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan segala kekurangannya.

Keberhasilan karya ini kupersembahkan kepada:

1. kedua orangtuaku Abah Prio Sujadi dan ibu Jumanah yang senantiasa membimbing, mendidik dengan penuh rasa kasih sayang dan tak hentinya mendo'akan, memberikan semangat, dorongan serta motivasi demi keberhasilanku.
2. Teruntuk adik laki-laki ku Ahmad Naufal Tamaam Sujadi yang selalu memberikan semangat dan memotivasi demi keberhasilan Teteh.
3. Semua teman, sahabat yang telah memberikan dukungan, motivasi, kritik, dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Almamaterku IAIN Metro tercinta.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga berkat rahmatnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi penelitian ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan program Pendidikan Strata Satu (S1) jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam proses dan usaha dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah menerima banyak arahan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA selaku Retor IAIN Metro
2. Dr. Zuhairi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
3. Muhammad Ali, M.Pd.I, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
4. Dra. Haiatin Chasanatin, MA, dan Drs. M.Ardi, M. Pd selaku Pembimbing yang telah meluangkan waktu, mencurahkan, mengarahkan dan memberi bimbingan yang amat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi.
5. Udin, S.Ag.,M.Pd, selaku Kepala Sekolah MTs Negeri 1 Lampung Timur
6. Hj. Nasiyatun Budiarti, S.Ag. M.Pd.I selaku guru mata pelajaran akidah akhlak MTs Negeri 1 Lampung Timur
7. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah menyediakan waktu dan membekali ilmu pengetahuan kepada penulis.
8. Tidak kalah penting, rasa sayang dan terima kasih penulis haturkan kepada ayahanda dan ibunda yang senantiasa selalu mendo'akan dan memberikan semangat serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga hasil penelitian yang telah dilakukan ini dapat memberikan manfaat untuk kita semua.

Metro, 12 Maret 2022
Saya yang menyatakan



Zaenab

NPM. 1801010122

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORIENTASI PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan dan manfaat Penelitian	5
F. Penelitian Relevan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Motivasi Belajar	8
1. Pengertian Motivasi Belajar	8
2. Fungsi Motivasi Belajar	9
3. Macam-Macam Motivasi	9
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar.....	10

B.	Strategi Komunikasi Persuasif dalam Pembelajaran	11
1.	Pengertian Strategi Komunikasi Persuasif.....	11
2.	Bentuk Komunikasi dalam Pembelajaran	12
3.	Proses dan Tahapan Komunikasi dalam Pembelajaran ...	13
4.	Komunikasi Efektif dalam Pembelajaran	14
5.	Guru Akidah Akhlak	15
C.	Pengaruh Strategi Komunikasi Persuasif Terhadap Motivasi.....	16
D.	Kerangka Pikir	18
E.	Hipotesis Penelitian	20
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	21
A.	Rancangan Penelitian	21
B.	Definisi Oprasional Variabel	21
C.	Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	23
1.	Populasi	23
2.	Sampel	24
3.	Teknik Pengambilan Sampel	25
D.	Teknik Pengumpulan Data	26
1.	Angket.....	26
2.	Dokumentasi	27
E.	Instrument Penelitian	28
1.	Uji Validitas	29
2.	Uji Realibilitas	32
3.	Uji prasyarat	37
F.	Teknik Analisis Data	37
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A.	Hasil Penelitian	39
1.	Deskripsi Lokasi Penelitian.....	39
a.	Profil Sekolah	39
b.	Sejarah Singkat MTs Negeri 1 Lampung Timur ..	40

c.	Visi dan Misi MTs Negeri 1 Lampung Timur	41
d.	Keadaan Gedung serta Sarana dan Prasarana	42
e.	Denah Lokasi MTs Negeri 1 Lampung Timur	44
f.	Struktur Organisasi MTs Negeri 1 Lampung Timur	45
g.	Data pendidik dan Tenaga Kependidikan	46
h.	Data Siswa MTs Negeri 1 Lampung Timur	48
2.	Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	49
3.	Pengujian Hipotesis	55
B.	Pembahasan	57
BAB V	PENUTUP	61
A.	Simpulan	61
B.	Saran	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Tabel 2.1 skema kerangka konseptual	19
2. Tabel 3.1 Jumlah Siswa Kelas VIII A, B, C, D MTS Negeri 1 Lampung Timur	23
3. Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrument Variabel Penelitian	27
4. Tabel 3.3 Validitas Strategi Komunikasi Persuasif	29
5. Tabel 3.4 Validitas Motivasi Belajar	30
6. Tabel 3.5 Nilai Koefisiensi Korelasi Nilai r	31
7. Tabel 3.6 Uji Realibilitas Strategi Komunikasi Persuasif.....	33
8. Tabel 3.7 Uji Realibilitas Motivasi Belajar.....	33
9. Tabel 3.8 Uji Normalitas.....	34
10. Tabel 3.9 Uji Linearitas	35
11. Nilai interval	37
12. Tabel 4.1 Keadaan Fisik MTs Negeri 1 Lampung Timur	42
13. Tabel 4.2 Data Nama Pendidik Guru MTs Negeri 1 Lampung Timur	45
14. Tabel 4.3 Data Siswa MTs Negeri 1 Lampung Timur	47
15. Tabel 4.4 Jumlah siswa MTs Negeri 1 Lampung Timur	47
16. Tabel 4.5 Data Skor Angket Strategi Komunikasi Persuasif	49
17. Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi (strategi komunikasi persuasif)	51
18. Tabel 4.7 Data Skor Angket Tentang Motivasi Belajar	51
19. Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi strategi komunikasi persuasif	51
20. Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi (motivasi Belajar)	53
21. Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis	55
22. Tabel 4.10 Interpretasi Koefisiensi Korelasi Nilai r	56

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 4.1 Denah Lokasi MTs Negeri 1 Lampung Timur 43
2. Gambar 4.2 Struktur Organisasi MTs Negeri 1 Lampung Timur 44

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Pra Survey	65
2. Surat Balasan Pra Survey	66
3. Surat Tugas Dari IAIN Metro	67
4. Surat Izin Research	68
5. Surat Balasan Izin Research	69
6. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	70
7. Surat Bimbingan Skripsi	73
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan	74
9. Surat Keterangan Bebas Jurusan PAI	75
10. Outline	76
11. Alat Pengumpulan Data	83
12. Hasil Turnitin	86
13. Hasil Uji Validitas	88
14. Distribusi Tabel r	92
15. Dokumentasi	93
16. Riwayat Hidup	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Didunia ini Allah SWT telah menciptakan segala sesuatu secara berpasang-pasangan, bumi dengan langit, siang dengan malam, laki-aki dengan perempuan. Dalam kehidupan sosial manusia tidak mampu hidup sendirian, manusia tidak dapat hidup tanpa adanya bantuan dari yang lain, baik itu untuk kelangsungan hidupnya, maupun keamanan hidupnya.

Dalam kehidupan ini, keanekaragaman terdapat dalam setiap individu, baik itu bahasa, suku, budaya serta adat istiadat. Dengan keanekaragaman itulah manusia saling berinteraksi, serta mempengaruhi satu sama lain. Sehingga terjadilah proses komunikasi yang saling mengungkapkan pendapat, perasaan daam bentuk percakapan atau juga biasa disebut dengan komunikasi.

Komunikasi ialah “suatu proses yang melibatkan dua orang atau lebih, dimana dalam proses tersebut akan terjadi pertukaran informasi demi mencapai tujuan yang diharapkan”.¹ Seperti halnya yang sering kita saksikan di dalam kelas ketika seorang guru sedang berkomunikasi dengan siswanya dalam kegiatan pembelajaran. Siswa merupakan generasi penerus yang dapat mengharumkan dunia dengan segudang prestasi yang dapat mereka raih. Dalam meraih prestasi tersebut siswa harus mendapatkan pendidikan yang

¹ Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2013), 68.

baik, karena dengan pendidikan diharapkan dapat menciptakan generasi penerus yang berprestasi dalam segala hal.

Namun untuk menciptakan generasi penerus yang berprestasi sangatlah tidak mudah karena pada kenyataannya banyak generasi penerus yang sulit menerima materi pelajaran serta abai terhadap tugas yang diberikan oleh guru, supaya materi dan tugas yang diberikan oleh guru dapat diterima dengan baik oleh siswa, maka dibutuhkan motivasi.

Apabila motivasi tidak diberikan, maka akan membuat siswa kesulitan dalam menerima dan memahami apa yang telah disampaikan oleh guru. Apabila siswa tidak dapat memahami dan menerima materi ataupun tugas yang diberikan, maka hal ini akan berdampak pada hasil nilai yang tidak memuaskan.

pembelajaran akan berjalan dengan baik apabila peserta mempunyai motivasi belajar yang tinggi. Keadaan seperti ini tentu saja sangat diharapkan oleh seorang guru. Hal ini dikarenakan apabila siswa mempunyai motivasi belajar yang tinggi, maka guru tidak terlalu kesulitan dalam menyampaikan materi dan tugas pembelajaran karena siswa dapat menerima pembelajaran dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan ibu Nasiyatun Budiarti selaku guru mata pelajaran akidah akhlak di MTs Negeri 1 Lamung Timur beliau mengatakan bahwa:

Proses pembelajaran di MTs Negeri 1 Lampung Timur berjalan secara daring dengan memanfaatkan aplikasi moodle dan group whatsapp sebagai media bantu untuk mengkomunikasikan dan memberikan penjelasan kepada siswa terkait dengan materi dan tugas

yang harus mereka pelajari. Adapun masalah yang dihadapi oleh guru adalah siswa yang tidak memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru sehingga masih ada siswa yang abai terhadap arahan serta tugas yang diberikan oleh guru melalui komunikasi berupa moodle dan whatsapp. Sehingga dibutuhkan strategi yang tepat dalam mengarahkan dan membujuk mereka. Sehingga dengan strategi tersebut dapat memunculkan semangat belajar dan dengan begitu siswa tidak terlalu mengabaikan setiap arahan dan tugas yang diberikan oleh guru.²

Berdasarkan wawancara tersebut, maka telah jelas bahwa permasalahan yang terjadi di MTs Negeri 1 Lampung Timur ialah motivasi belajar disana belum bisa dikatakan maksimal karena terdapat beberapa siswa yang tidak memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru, hal itu terbukti dengan adanya siswa yang masih abai terhadap arahan dan tugas yang diberikan oleh guru.

Salah satu usaha guru untuk mengembalikan motivasi siswa yaitu guru dapat memberikan sebuah hadiah, melakukan kompetisi, pujian, serta sistem imbalan yang diterima, akan tetapi apabila siswa masih tidak jera, maka guru dapat menghukumnya dengan memberikan sebuah teguran ataupun peringatan agar siswa merasa jera.

Ketika siswa sedang berada pada tahap tidak memiliki motivasi belajar, maka disinilah peran guru untuk dapat memberikan motivasi kepada siswanya dengan menggunakan strategi komunikasi persuasif. Dengan menggunakan Strategi komunikasi persuasif maka akan membuat siswa lebih termotivasi, seperti yang dikatakan Nisful Laily Zain sebagai berikut:

² Nasiatun Budiyarti, *Hasil Wawancara Pra Survey*. Tanggal 16 Juni 2020

Menurut Nisful Laily Zain mengatakan bahwa “Komunikasi persuasif dapat menunjang kelancaran dalam pelaksanaan proses pembelajaran, yaitu mampu memunculkan motivasi belajar siswa. Sifat komunikasi persuasif yang membujuk dapat meyakinkan siswa, bahwa pembelajaran atau materi yang disampaikan sangat penting untuk dipahami. Sehingga siswa dengan sendirinya akan termotivasi untuk mempelajari materi yang diajarkan”.³

Supaya komunikasi persuasif dapat berhasil maka harus dilakukan secara sistematis. Sebagai landasan pelaksana guru terlebih dahulu harus melakukan sebuah upaya untuk membangkitkan perhatian, kemudian melakukan upaya untuk menumbuhkan minat, kemudian memunculkan hasrat atau keinginan. Sehingga pada nantinya akan membantu siswa mengambil keputusan untuk melakukan sebuah kegiatan yang diinginkan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Komunikasi sudah dilakukan oleh guru akan tetapi masih ada sebagian siswa yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru.
2. Sebagian siswa tidak mengumpulkan tugas bahkan abai terhadap tugas yang diberikan sehingga berdampak pada hasil nilai yang tidak memuaskan.
3. Rendahnya motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran, karena kurangnya pesan persuasif.

³ Nisful Laily Zain, “Strategi Komunikasi Persuasif dalam peningkatan motivasi belajar siswa” 3 (Oktober 2017): 600.

C. Batasan Masalah

Mengingat adanya berbagai macam keterbatasan yang ada pada peneliti, dan permasalahan yang akan diteliti. Maka penulis membatasi permasalahan pada penelitian ini yaitu:

1. Komunikasi persuasif yang dilakukan guru pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs Negeri 1 Lampung Timur.
2. Motivasi belajar eksternal pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs Negeri 1 Lampung Timur.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah, maka peneliti dapat merumuskan pokok permasalahan sebagai berikut: Apakah ada pengaruh strategi komunikasi persuasif guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs Negeri 1 Lampung Timur?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka di peroleh tujuan dilakukannya penelitian ini yakni: Untuk mengetahui pengaruh strategi komunikasi persuasif terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs Negeri 1 Lampung Timur.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi siswa: Dapat memotivasi siswa dalam belajar.
- b. Bagi pendidik: menjadi bahan tinjauan untuk dapat melakukan pembelajaran yang lebih inovatif.

- c. Bagi peneliti: Menambah bekal pengetahuan ketika nanti peneliti terjun langsung ke lapangan atau ke masyarakat.
- d. Bagi sekolah: Dapat dijadikan bahan evaluasi ketika nantinya akan menggunakan komunikasi yang dapat membangkitkan semangat dan motivasi belajar pada diri siswa.

F. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan pada penelitian ini ialah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Desi Velani yang berjudul “Da’i Dalam Memotivasi Keagamaan Melalui Komunikasi Persuasif Di Desa Pasar Sukadana Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur”.⁴ Adapun kesimpulan dari penelitian tersebut ialah Keagamaan Masyarakat di Desa Pasar Sukadana, masih kurang. Hal itu tampak pada sedikitnya masyarakat dalam mengikuti kegiatan keagamaan hal itu disebabkan karena faktor pekerjaan ataupun kesibukan lainnya yang menjadikan sebagian masyarakat tidak mengikuti kegiatan keagamaan.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Ria Winarni yang berjudul “Pengaruh Komunikasi Persuasif Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Kelas X Di SMK Islam Sudirman Ungaran Tahun Pelajaran 2015/2016”.⁵ Adapun kesimpulan dari penelitian tersebut ialah Adanya pengaruh positif antara komunikasi persuasif guru

⁴ Desi Velani, “Da’i Dalam Memotivasi Keagamaan Melalui Komunikasi Persuasif Di Desa Pasar Sukadana Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur” (Sukadana: IAIN Metro, 2020).

⁵ Ria Winarni, “Pengaruh Komunikasi Persuasif Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Kelas X Di SMK Islam Sudirman Ungaran Tahun Pelajaran 2015/2016” (Salatiga: IAIN Salatiga, 2016 2015).

dalam pembelajaran PAI terhadap konsentrasi belajar siswa kelas X di SMK Islam Sudirman Ungaran tahun pelajaran 2015.

Adapun persamaan penelitian ini ialah pada penelitian yang sama-sama menggunakan komunikasi persuasif. Adapun letak perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu: 1) penelitian yang dilakukan oleh Desi Velani menggunakan jenis penelitian kualitatif sedangkan penulis menggunakan penelitian jenis kuantitatif, 2) Jenjang pendidikan yang diteliti oleh Ria Winarni ialah jenjang SMK dan Desi Velani ialah desa, sedangkan penulis meneliti pada jenjang MTS Keas VIII, 3) Penggunaan komunikasi persuasif pada penelitian Desi Velani digunakan di desa, dan untuk Ria Winarni digunakan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sedangkan penulis meneliti komunikasi persuasif pada mata pelajaran akidah akhlak, 4) Variabel Y yang diteliti oleh Ria Winarni ialah konsentrasi belajar, sedangkan penulis menggunakan motivasi belajar sebagai variabel Y.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motif, dalam bahasa Inggris *motif* berasal dari kata *movere* atau *motion*, yaitu gerakan atau sesuatu yang bergerak.¹ Selain itu istilah motif dalam psikologi dikenal juga dengan istilah motivasi. Kata “motif diartikan sebagai sebuah usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk mendorong seseorang agar melakukan sesuatu”.² Dengan kata lain, pada umumnya dalam suatu motif memiliki dua unsur utama, yakni unsur keperluan dan unsur target.

Menurut Dimayanti motivasi ialah “sebuah dorongan mental yang menggerakkan serta mengarahkan perilaku seseorang, termasuk perilaku belajar”.³ Sedangkan belajar merupakan “perubahan pada tingkah laku secara tetap yang terjadi akibat hasil dari motivasi”.⁴

Akhirnya dari penjelasan tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa motivasi belajar merupakan energi aktif yang dapat membuat sebuah perubahan pada diri seseorang yang nampak pada gejala kejiwaan, perasaan, serta emosi, sehingga mendorong individu untuk bertindak atau

¹ Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*, cetakan ke-3 (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), 137.

² Sarlito Wirawan Sarwono, 137.

³ Rinja Efendi dan Asih Ria Ningsih, *Pendidikan Karakter di Sekolah*, Cetakan ke-1 (Jawa Timur: Qiara Media, 2020), 152.

⁴ Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, Cetakan ke-1 (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), 163.

melakukan sesuatu dikarenakan adanya sebuah tujuan, kebutuhan, atau keinginan yang harus terpenuhi.

2. Fungsi Motivasi Belajar

Fungsi dari motivasi itu sendirinya diantaranya:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, yakni sebagai penggerak
- b. Menetapkan arah perbuatan, yakni kearah sasaran yang akan dicapai.
- c. Memilah perbuatan, yakni menetapkan apa saja tindakan yang dilakukan dalam mencapai sebuah sasaran.⁵

Dari uraian-uraian di atas, jelaslah bahwa kiranya setiap motivasi itu berkaitan erat dengan sebuah tujuan ataupun suatu cita-cita. Semakin berharga tujuan tersebut untuk orang yang bersangkutan, maka semakin kuat pula motivasinya. Sehingga dengan begitu motivasi sangat berguna untuk perbuatan seseorang.

3. Macam-Macam Motivasi

Prilaku yang ada tiap individu tidak berdiri sendiri , selalu ada pendorong agar individu tersebut dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Motivasi terbentuk karena adanya dorongan dari dalam dan luar diri seseorang. Ada dua macam model motivasi, “yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik”.⁶ Berikut penjelasannya:

- a. Motivasi intrinsik, ialah model motivasi dimana siswa termotivasi untuk mengerjakan tugasnya karena adanya sebuah dorongan yang timbul dari dalam dirinya sendiri, memberikan kepuasan tertentu saat dapat menyelesaikan tugas.

⁵ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, cetakan ke 21 (Depok: Rajagrafindo Persada, 2012), 85.

⁶ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 310.

- b. Motivasi ekstrinsik, ialah model motivasi dimana siswa terpacu karena berharap mendapatkan sebuah imbalan ataupun untuk menghindari sebuah hukuman. Berikut ini beberapa cara untuk menumbuhkan serta membangkitkan siswa agar melakukan aktivitas belajar, yaitu:
- 1) Pemberian hadiah, merupakan alat pendidikan yang sifatnya positif/baik dan fungsinya sebagai alat pendorong untuk belajar aktif.
 - 2) Kompetisi, sebagai alat untuk mendorong belajar anak, baik dalam persaingan individu ataupun kelompok dalam rangka meningkatkan prestasi belajar anak.
 - 3) Hukuman, merupakan sebuah alat pendidikan yang tidak menyenangkan atau bahkan terkesan bersifat negative. Akan tetapi, hukuman dapat dijadikan sebagai alat motivasi atau sebagai pendorong untuk memperingati belajar anak.
 - 4) Pujian, merupakan segala bentuk respon yang bersifat positif serta sebagai motivasi yang baik.
 - 5) System imbalan yang baik, imbalan merupakan pendorong individu untuk berperilaku dalam mencapai tujuan. Perilaku dipandang sebagai tujuan sehingga ketika tujuan tercapai, akan timbul sebuah imbalan.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi

Ada enam faktor yang memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa:

- a. Sikap (*attitude*): kesiapan seseorang dalam bertindak untuk dapat menangani sebuah situasi yang kemungkinan terjadi.
- b. Keperluan (*interest*): dorongan dari dalam diri untuk mengerjakan sesuatu yang sudah ditentukan demi memenuhi kebutuhan yang dia butuhkan.
- c. Rangsangan (*stimulation*): perasaan bahwa kemampuan yang dia dapatkan dari hasil belajar sudah meningkat sehingga kemampuan tersebut bisa dirasakan.
- d. Perasaan (*feeling*): Pengetahuan yang diperoleh saat pembelajaran.
- e. Kompetensi (*competence*): lebih mengarah kepada kekuatan individu dalam menanggapi sebagai hasil belajar.⁷

⁷ Achmad Badaruddin, *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa melalui Konseling Klasika* (Sumatra Barat: CV Abe Kreatifindo, 2015), 29.

B. Strategi Komunikasi Persuasif

1. Pengertian Strategi Komunikasi Persuasif

a. Pengertian Strategi

Kata strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu, *Strategos* yang bermakna keseluruhan usaha, baik itu pemahaman atas perencanaan, teknik, serta cara yang dipakai dalam menggapai target.⁸

Strategi pada dasarnya ialah “kombinasi proses perencanaan dan manajemen dalam mencapai tujuan.”⁹ Jadi agar tujuan dapat tercapai, strategi tidak hanya berfungsi sebagai gambaran, namun harus dapat menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.

b. Pengertian Komunikasi

Komunikasi adalah salah satu proses penyampaian pesan baik secara verbal ataupun nonverbal yang dilakukan oleh seseorang untuk orang lain yang tujuannya untuk memberitahu, merubah, serta membujuk.

Menurut Shannon dan Weaver (1949) menyatakan bahwa komunikasi ialah ”mencangkup semua prosedur melalui pikiran seseorang yang dapat mempengaruhi orang lain.”¹⁰

Akhirnya dapat penulis tarik sebuah kesimpulan bahwa yang dimaksud dari komunikasi adalah interaksi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih sehingga dengan interaksi tersebut dapat

⁸ Donni Juni Priansa, *Komunikasi Pemasaran Terpadu Pada Era Media Sosial*, Cetakan Ke-1 (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), 88.

⁹ Ezi Hendri, *Komunikasi Persuasif Pendekatan dan Strategi*, Pertama (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 288.

¹⁰ Ezi Hendri, 48.

membangkitkan makna atau respons serta dapat merubah perilaku atau pola pikir yang menjadi tujuan dari sang komunikator.

c. Pengertian Persuasif

Kegiatan persuasif bertujuan untuk memberikan masukan kepada orang yang diajak bicara agar dapat merubah sikap, pendapat, tingkah lakunya. Seperti yang dikatakan oleh Bettinghaus (1973) persuasif ialah “usaha mempengaruhi pemikiran dan perbuatan seseorang atau hubungan aktivitas antara pembicara dan pendengar, yakni pembicara berusaha memengaruhi tingkah laku pendengar melalui perantara pendengaran atau penglihatan.”¹¹

Komunikasi persuasif ialah seni mempengaruhi sikap dan perilaku melalui cara halus dan lembut terutama menggunakan bahasa.

Akhirnya dari penjelasan di atas dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa strategi komunikasi persuasif adalah sebuah konsep interaksi yang dilakukan oleh seseorang untuk membujuk, meyakinkan, atau mempengaruhi orang yang diajak bicara agar dapat melakukan apa yang menjadi tujuan dari komunikator(guru).

2. Bentuk Komunikasi dalam Pelajaran

Komunikasi dapat terjadi dalam berbagai bentuk. Pada umumnya, bentuk komunikasi dibagi menjadi dua macam, yakni “komunikasi verbal serta komunikasi nonverbal.”¹²

¹¹ Ezi Hendri, 9.

¹² Donni Juni Priansa, *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran*, Cetakan ke 1 (Bandung: CV Pustaka Setia, 2007), 162.

- a. Komunikasi Verbal ialah bentuk komunikasi yang disampaikan dengan menggunakan suatu bahasa, baik itu bahasa lisan ataupun tulisan.
- b. Komunikasi nonverbal ialah komunikasi yang tidak menggunakan kata-kata, dengan kata lain komunikasi verbal menggunakan bahasa isyarat, sikap, gerak tubuh dan lain sebagainya.

3. Proses dan Tahapan Komunikasi dalam Pembelajaran

a. Proses Komunikasi

Secara umum proses persuasif dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu rasional dan emosional. Proses rasional, yang menjadi target perubahan yaitu komponen kognitifnya (ide ataupun konsep). Sedangkan proses emosional melibatkan kondisi dan situasi yang tidak bisa ditebak oleh akal sehat.¹³

Menurut Harold Lasswell komunikasi memiliki komponen atau unsur, dimana komponen ini merupakan persyaratan terjadinya komunikasi¹⁴, yaitu:

- 1) Sumber Informasi (*source*). Bisa dikatakan sebagai pemberi informasi (*sender*), komunikator (*communicator*), pembicara (*Speaker*), atau orginator.
- 2) Pesan : topik yang nantinya akan disampaikan kepada komunikan.
- 3) Media : alat yang apat digunakan dalam penyampaian topik
- 4) Komunikan: oang yang menerima pesan.
- 5) Efek : pengaruh pesan yang disampaikan.

b. Tahapan Komunikasi

Dalam melakukan komunikasi persuasif maka harus menggunakan teknik yang lembut dan manusiawi sehingga komunikan dengan sukarela menerima kemudian menjalankan apa

¹³ Ezi Hendri, *Komunikasi Persuasif Pendekatan dan Strategi*, Cetakan Ke-1 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 58.

¹⁴ Nofrion, *Komunikasi Pendidikan Penerapan Teori dan Konsep Komunikasi dalam Pembelajaran*, Pertama (Jakarta: Prenada Media Group, 2018), 17.

yang tersirat pada pesan-pesan tersebut. Dalam mencapai keberhasilan komunikasi persuasif maka ada beberapa tahap yang perlu diingat.

Tahap tersebut disingkat dengan istilah AIDDA yakni “*Attention* (perhatian), *Interest* (minat), *Disire* (keinginan), *Decision* (keputusan), serta *Action* (tindakan)”¹⁵.

- 1) *Attention* (Perhatian): komunikator menguraikan ide pokok yang menarik perhatian pada bagian awal.
- 2) *Interest* (Minat): pesan yang disampaikan diharapkan dapat membangkitkan ketertarikan serta minat audiens.
- 3) *Desire* (Keinginan): keinginan dari kemauan audiens.
- 4) *Decision* (Keputusan): keputusan yang diambil audiens untuk melangkah.
- 5) *Action* (Tindakan): diharapkan muncul sebuah tindakan yang diinginkan dari orang yang menyampaikan pesan.

4. Komunikasi Efektif dalam Pembelajaran

Komunikasi yang efektif memiliki pengaruh terhadap keberhasilan pencapaian tujuan. Komunikasi bisa dikatakan efektif jika ada aliran informasi dua arah antara komunikator dengan komunikan. Berikut ini adalah lima aspek yang harus dipahami dalam membangun komunikasi efektif dalam pembelajaran, yaitu:

- a. Kejelasan, yaitu guru harus menggunakan bahasa yang jelas dan mengemas pesan secara jelas dalam berkomunikasi, dengan begitu siswa akan mudah memahami pesan yang disampaikan.
- b. Ketepatan, yaitu guru harus menggunakan bahasa yang benar serta selalu memberikan informasi yang tepat dan benar.
- c. Konteks/situasi, yaitu guru mampu menempatkan bahasa yang sesuai dengan situasi yang sedang terjadi.
- d. Alur, yaitu bahasa serta informasi yang disampaikan sudah tersusun rapih sehingga siswa akan mudah memahami.

¹⁵ Ngalimun, *Komunikasi Interpersonal*, Cetakan 1 (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2021), 69.

- e. Budaya, yaitu guru harus memiliki kemampuan untuk dapat beradaptasi dengan siswa, baik dalam penggunaan bahasa verbal atau nonverbal, supaya tidak menimbulkan persepsi yang salah.¹⁶

5. Guru Akidah Akhlak

Dalam proses pendidikan, guru memiliki peran yang penting dalam menentukan kualitas pembelajaran, yakni memperlihatkan bagaimana mendapatkan ilmu pengetahuan, sikap, nilai dan keterampilan.¹⁷ Disinilah guru harus memberikan sebuah dorongan agar siswa memiliki semangat dalam pembelajaran terkhusus pada mata pelajaran akidah akhlak.

Mata pelajaran akidah akhlak ialah salah satu bidang studi wajib yang harus dipelajari oleh siswa di Madrasah Tsanawiyah dan masih mencakup kedalam bidang studi Pendidikan Agama Islam yang mempelajari tentang akidah islam, dan secara khusus menyangkut pengenalan serta pemahaman tentang cara membiasakan diri agar berakhlak terpuji serta menghindari akhlak tercela.

Akidah menurut bahasa arab berasal dari kata *al-'aqdu* yang berarti ikatan, *at-tausiqu* yang berarti kepercayaan atau keyakinan yang kuat, *al-ihkamu* yang artinya mengkokohkan (menetapkan), dan *ar-rabthu biquwwah* mengikat dengan kuat. Sedangkan menurut istilah (terminologi) akidah ialah tingkah laku seseorang yang didorong oleh suatu

¹⁶ Donni Juni Priansa, *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran*, 173.

¹⁷ Ahmad Zumaro, *HADIST TARBAWIKonsep Pendidikan Dalam Perspektif Hadist* (Bandar Lampung: Aura, 2013), 31.

keinginan secara sadar untuk melakukan suatu perbuatan yang baik tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan terlebih dahulu.¹⁸

Sehingga dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa akidah akhlak ialah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan diri untuk lebih mengenal, memahami, menghayati, serta mengimani Allah Swt dan merealisasikannya dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan al-qur'an dan hadist.

C. Pengaruh Strategi Komunikasi Persuasif Terhadap Motivasi Belajar

Komunikasi merupakan sebuah bentuk interaksi antara sesama manusia yang bisa menimbulkan suatu pembelajaran yang positif. Karena tanpa adanya komunikasi atau interaksi antara guru dengan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung akan dapat menimbulkan sebuah kecenderungan dimana siswa tidak akan memperhatikan apa yang akan disampaikan oleh guru pada saat menjelaskan sesuatu yang menurut guru itu sangat penting dalam menyalurkan ilmu pengetahuan. Seorang guru harus mampu membangun komunikasi yang baik dengan siswa ketika belajar. Dengan begitu perhatian dan pemahaman siswa akan meningkat sehingga dapat menimbulkan motivasi yang nantinya akan meningkatkan hasil belajar siswa.

¹⁸ Muhammad Asrorudin Al Jumhuri, *Belajar Akidah Akhlak* (Yogyakarta: CV Budi Utama, t.t.), 10.

Dengan menggunakan Strategi komunikasi persuasif maka akan membuat siswa lebih termotivasi, seperti yang dikatakan Nisful Laily Zain sebagai berikut:

Menurut Nisful Laily Zain mengatakan bahwa “Komunikasi persuasif dapat menunjang kelancaran dalam pelaksanaan proses pembelajaran, yaitu mampu memunculkan motivasi belajar siswa. Sifat komunikasi persuasif yang membujuk dapat meyakinkan siswa, bahwa pembelajaran atau materi yang disampaikan sangat penting untuk dipahami. Sehingga siswa dengan sendirinya akan termotivasi untuk mempelajari materi yang diajarkan”.¹⁹

Komunikasi yang digunakan oleh pendidik sebaiknya bersifat mengajak atau persuasif agar dapat membuat siswa terdorong untuk memperhatikan dan memahami apa yang disampaikan oleh pendidik sehingga akan memicu motivasi belajar siswa. Motivasi sendiri timbul dari dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Selain faktor internal, faktor eksternal juga sangat mempengaruhi semangat ataupun motivasi belajar siswa hal ini disebabkan karena motivasi tidak hanya muncul dari dalam diri siswa melainkan juga muncul dari adanya sebuah dorongan dari orang lain.

Apabila komunikasi yang digunakan bersifat membujuk atau persuasif maka akan mudah mempengaruhi semangat belajar siswa. Dengan begitu motivasi belajar siswa menjadi meningkat dan dari meningkatnya motivasi belajar siswa tersebut akan memberikan hasil belajar yang baik dan memuaskan.

¹⁹ Nisful Laily Zain, “Strategi Komunikasi Persuasif dalam peningkatan motivasi belajar siswa,” 600.

D. Kerangka Konseptual

Kerangka Konseptual ialah bentuk konseptual terkait hubungan antarvariabel yang dirancang dari beberapa teori yang telah dijelaskan. Teori yang sudah dijelaskan tersebut selanjutnya dikaji secara teliti serta terstruktur agar mendapatkan hasil sintesis terkait hubungan antarvariabel yang diteliti. Kemudian, setelah sintesis antara hubungan variabel yang ditemukan, selanjutnya digunakan untuk merumuskan hipotesis.²⁰

Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa adalah komunikasi yang digunakan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung. Penggunaan komunikasi sangat penting dalam menunjang kelancaran proses pembelajaran.

Komunikasi ialah salah satu komponen penting yang harus ada dalam kegiatan pembelajaran, yang pada dasarnya komunikasi merupakan salah satu strategi yang digunakan didalam melakukan interaksi dengan siswa disaat proses pembelajaran berlangsung. Sehingga proses kegiatan belajar mengajar tidak terasa membosankan, yang dapat menyebabkan kurangnya motivasi belajar siswa.

Berdasarkan beberapa permasalahan dalam komunikasi persuasif yang peneliti temukan di kelas, maka peneliti memilih untuk mengkaji tentang komunikasi persuasif. Karena persuasif memiliki kemampuan membangkitkan perhatian, menumbuhkan minat, memunculkan hasrat atau keinginan, serta dapat membantu dalam mengambil sebuah keputusan.

Sedangkan motivasi merupakan energy aktif yang dapat membuat sebuah perubahan ada diri seseorang yang Nampak pada gejala kejiwaan,

²⁰ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Cetak Ke-1 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 118.

perasaan, serta emosi, sehingga mendorong individu untuk bertindak atau melakukan sesuatu dikarenakan adanya sebuah tujuan, kebutuhan, atau keinginan yang harus terpenuhi.

Akidah akhlak ialah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan diri untuk lebih mengenal, memahami, menghayati, serta mengimani Allah Swt dan merealisasikannya dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan al-qur'an dan hadis.

Diharapkan setelah penggunaan komunikasi persuasif dapat memotivasi siswa terhadap mata pelajaran akidah akhlak. Karena kurangnya pesan persuasif dalam belajar merupakan salah satu indikasi rendahnya motivasi belajar siswa. Salah satu bentuk perhatian guru dalam masalah ini yaitu menumbuhkan motivasi belajar siswa. Karena bagi siswa motivasi itu diibaratkan sebagai bahan bakar sebuah kendaraan, yang tidak akan berarti betapapun bagus mesin dan halusnya penyetelan kendaraan jika tidak memiliki bahan bakar. Bahan bakar menjadi unsur vital bagi sebuah kendaraan, begitu pula halnya dengan motivasi bagi siswa untuk belajar, karena motivasi inilah yang menggerakkan mereka untuk belajar.

Berdasarkan kerangka konseptual pemikiran di atas, bahwa diduga kuat ada pengaruh strategi komunikasi persuasif terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di Mts Negeri 1 Lampung Timur. Untuk lebih jelasnya pengaruh variabel x terhadap variabel y, maka peneliti gambarkan dengan skema berikut ini:

Tabel 2.1

Skema Pengaruh Strategi Komunikasi Persuasif Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Strategi Komunikasi Persuasif (Variabel X)	PENGARUH	Motivasi Belajar (Variabel Y)
1. Perhatian		1. Pemberian hadiah
2. Minat		2. Kompetisi
3. Keinginan		3. Hukuman
4. Keputusan		4. Pujian
5. Tindakan		5. System imbal balik

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis menurut Walpole dan Myers ialah “suatu pernyataan atau anggapan yang kemungkinan benar atau tidak terkait suatu populasi”.²¹

Dapat disimpulkan bahwa hipotesis ialah pernyataan terhadap hubungan antara variabel x dengan variabel y yang bersifat sementara atau lemah sehingga harus di uji terlebih dahulu kebenerannya.

Berdasarkan teori kerangka konseptual di atas, maka hipotesis penelitian yang diajukan ialah:

Ada pengaruh strategi komunikasi persuasif terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs Negeri 1 Lampung Timur?

²¹ Muhammad Ali Gunawan, *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi, dan Sosial*, Cetak ke-1 (Yogyakarta: Parama Publishing, 2015), 102.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ialah “sebuah rencana yang dipersiapkan sebagai petunjuk untuk menjalankan sebuah penelitian”.¹

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif ialah “penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”²

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *assosiatif* dengan menggunakan hubungan *kausal*. Hubungan kausal ialah “hubungan yang bersifat sebab-akibat.”³

Dengan demikian, penelitian yang akan peneliti lakukan ialah penelitian dengan penekatan kuantitatif dan jenis penelitian hubungan kausal serta lokasi penelitian berada di MTs Negeri 1 Lampung Timur.

B. Definisi Oprasional Variabel

Variabel penelitian diartikan sebagai konsep yang mempunyai berbagai nilai, yakni variabel bebas dan variable terikat. Definisi oprasional

¹ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, Cetak ke-1 (Malang: UIN-Maliki Pers, 2010), 194.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cetak ke-24 (Bandung: Alfabeta, 2014), 8.

³ Sugiyono, 37.

variabel adalah “menguraikan variabel penelitian secara spesifik, serta dapat diukur”.⁴

Penelitian ini mempunyai dua jenis variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas ialah “variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Kemudian variabel terikat ialah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas”.⁵

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini ialah strategi komunikasi persuasive, sedangkan untuk variabel terikatnya (Y) ialah motivasi belajar siswa mata pelajaran akidah akhlak. Berikut penjelasan dari variabel penelitian ini:

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas (X) pada penelitian ini yaitu Strategi Komunikasi Persuasif. Strategi komunikasi persuasif adalah sebuah konsep interaksi yang dilakukan oleh seseorang untuk membujuk, meyakinkan, ataupun untuk mempengaruhi orang yang diajak bicara agar dapat melakukan apa yang menjadi tujuan dari komunikator. Berikut indikator/kriterianya:

- a. Perhatian
- b. Minat
- c. Keinginan
- d. Keputusan
- e. Tindakan

⁴ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 122.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Cetakkan Ke-15 (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 39.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah akhlak. Motivasi belajar merupakan merupakan energi aktif yang dapat membuat sebuah perubahan pada diri seseorang yang nampak pada gejala kejiwaan, perasaan, serta emosi, sehingga mendorong individu untuk bertindak atau meakukan sesuatu dikarenakan adanya sebuah tujuan, kebutuhan, atau keinginan yang harus terpuaskan. Berikut adalah indicator/kriterianya:

1. Pemberian hadiah
2. Kompetisi
3. Hukuman
4. Pujian
5. Sistem imbalan yang diterima

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah “subjek/obyek yang memiliki kualitas dan ciri khas tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari danselanjutnya ditarik kesimpulan”.⁶

Populasi meliputi semua ciri khas dimiliki oleh objek/subjek, sehingga populasi bukan hanya meliputi orang ataupun meliputi jumlah objek/subjek yang hendak dipelajari. Jadi yang dimaksud dari populasi ialah semua objek yang menjadi subjek dalam penelitian. Adapun

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 80.

populasi pada penelitian ini peneliti menetapkan seluruh siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Lampung Timur yang berjumlah 104 siswa dari 4 kelas yakni kelas VIII A, VIII B, VIII C, dan VIII D. Berikut rincian populasi:

Tabel 3.1
Jumlah siswa kelas VIII A, B, C, D MTs Negeri 1 Lampung Timur

No	Jenis Kelas	Jumlah Kelas
1	Kelas VIII A	24
2	Kelas VIII B	27
3	Kelas VIII C	26
4	Kelas VIII D	27
Jumlah		104 siswa

Sumber: Data Absensi guru Akidah Akhlak

2. Sampel

Sampel ialah sebagian atau seluruh unsur dari populasi yang menjadi objek penelitian, atau sampel adalah setengah dari populasi untuk dapat mewakili semua populasi.

Apabila subjeknya kurang dari 100 maka semuanya dijadikan sampel. Namun, apabila jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari:

- a. Durasi, tenaga serta dana yang dimiliki peneliti.
- b. Jumlah data yang ditetapkan dari kecil besarnya wilayah yang diamati oleh peneliti dari tiap subjek.
- c. Resiko ditanggung oleh peneliti. Untuk penelitian yang risikonya besar jika sampel besar, maka hasil akan jauh lebih baik⁷

Berdasarkan acuan pengambilan sampel di atas, karena penelitian ini subjeknya berjumlah 104 yang terbagi kedalam 4 kelas yaitu, kelas

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Revisi VI (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 138.

VIII a,b,c,d. Dan jumlah tersebut lebih dari 100, maka penelitian ini adalah penelitian sampel. Yaitu mengambil 25% dari 104 peserta didik, dengan jumlah 26 peserta didik yang akan dijadikan sampel penelitian.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling atau yang biasa disebut dengan teknik pengambilan sampel adalah “teknik yang digunakan dalam pengambilan sebagian atau semua unsur populasi (sampel)”.⁸

Berdasarkan pemaparan di atas teknik pengambilan sampel merupakan cara yang digunakan untuk pengambilan sampel dari populasi yang hendak diteliti agar benar-benar representative (mewakili) semua populasi.

Berdasarkan jumlah populasi dan sampel yang sudah ditetapkan, maka teknik pengambilan sampel yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini ialah *Simpel Random Sampling* (pengambilan sampel secara rambang atau acak). *Simple Random Sampling* ialah “teknik pengambilan sampel dimana setiap individu ataupun kelompok diberikan kesempatan yang sama agar dapat dipilih menjadi anggota sampel”.⁹ Pada penelitian ini karakteristiknya ialah homogen (sama) sehingga pengambilan sampelnya menggunakan *Simpel Random Sampling*.

Berdasarkan teori di atas, teknik pengambilan sampel pada penelitian ini ialah *Simpel Random Sampling*, yakni mengundi ke empat kelas (kelas VIII A, VIII B, VIII C, serta VIII D) yang sudah peneliti tulis

⁸ Ismail Nuridin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, 65.

⁹ Cholid Narbuko dan Abu Achmad, *Metodologi Penelitian*, Cetak ke-16 (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 111.

di sepotong kertas, selanjutnya kertas tersebut dibentuk menjadi gulungan-gulungan panjang dan kemudian dimasukkan kedalam wadah yang sudah dipersiapkan yang berisi nomor absen tiap-tiap kelas, lalu peneliti melakukan undian dengan menggoyangkan wadah tersebut agar kertas tercampur dan keuarlah nomor absen untuk kelas VIII A, yaitu 2, 11, 13, 15, 20 dan 24. Kelas VIII B, yaitu 6, 9, 15, 21, 23, 25, dan 27. Kelas VIII C, yaitu 2, 5, 6, 13, 16, dan 26. Dan untuk kelas VIII D, yaitu 1, 3, 10, 17, 18, 22, dan 24. Dengan demikian yang dijadikan sampel dalam penelitian ini pada tiap-tiap kelas yang dipilih secara acak melalui undian yaitu kelas VIII A 6 Siswa, VIII B 7 siswa, kelas VIII C 6 siswa, dan kelas VIII D 7 siswa, dengan jumlah keseluruhannya ada 26 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah “alat-alat yang ditempuh/digunakan peneliti di dalam mengumpulkan datanya”.¹⁰ Teknik pengumpulan data yang akan peneliti gunakan dalam penelitian kali ini ialah sebagai berikut:

1. Angket (Kuesioner)

Angket atau kuesioner ialah “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa formulir pertanyaan tertulis yang selanjutnya akan dijawab oleh responden”.¹¹

Pada penelitian ini, penulis menggunakan jenis kuesioner langsung (menjawab pernyataan yang berkenaan dengan responden). Dari cara menjawab angket pada penelitian ini menggunakan jenis angket

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 159.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 142.

tertutup, yaitu angket yang sudah menyediakan alternative jawaban yang sudah disediakan saja. Instrument pada penelitian ini menggunakan pengukuran skala likert, dimana skala ini sudah dibuat dengan 5 alternatif jawaban.masing-masing dari jawaban memiliki score sebagai berikut:

- a. Jawaban SS (Sangat Sering) diberi score 5
- b. Jawaban S (Sering) diberi score 4
- c. Jawaban C (Cukup) diberi score 3
- d. Jawaban J (Jarang) diberi score 2
- e. Jawaban SJ (Sangat Jarang) diberi score 1

Angket ini diberikan kepada siswa kelas VIII A-VIII D yang sudah dipilih secara acak, dimana siswa tersebut berperan sebagai responden (subyek penelitian), kuesioner ini dilakukan untuk memperoleh data tentang komunikasi persuasif (variabel x) dan motivasi belajar (variabel y).

2. Dokumentasi

Dokumentasi ialah teknik pengumpulan data yang secara tidak langsung tidak diperlihatkan kepada subjek penelitian. Hal ini bertujuan agar data yang diperlukan benar-benar tepat dan sesuai. Adapun dokumentasi dapat berupa foto, laporan, data tertulis dan sebagainya.¹²

Pada penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data-data tentang keadaan MTs Negeri 1 Lampung Timur dan siswa dalam penelitian.

¹² Maryam B. Gainau, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: PT Kanisius, 2016), 118.

E. Instrument Penelitian

Instrument penelitian ialah “fasilitas atau alat yang dipergunakan oleh para peneliti dalam mengumpulkan data sehingga dengan alat tersebut akan mempermudah pekerjaan peneliti dan hasil yang diberikan juga lebih baik”.¹³

Pada teori di atas dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa instrument penelitian ialah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Di dalam penelitian ini menggunakan instrument penelitian berupa angket. Angket akan disebarakan kepada peserta didik untuk memperoleh data pengaruh komunikasi persuasif.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrument Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Item
1	Variabel Bebas (X) Strategi Komunikasi Persuasif	1 Perhatian	1,2	2
		2 Minat	3,4	2
		3 Keinginan	5,6	2
		4 Keputusan	7,8	2
		5 Tindakan	9,10	2
Jumlah Item Variabel X				10
2	Variabel Terikat (Y) Motivasi Belajar Siswa	1. Pemberian hadiah	1,2	2
		2. Kompetisi	3,4	2
		3. Hukuman	5,6	2
		4. Pujian	7,8	2
		5. System imbalan yang diterima	9,10	2
Jumlah Item Variabel Y				10
TOTAL				20

Setelah kisi-kisi instrument penelitian dibuat, langkah selanjutnya yaitu penulis membuatnya kedalam angket, dan kemudian penulis melakukan pengujian sebagai berikut:

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, 203.

1. Uji Validitas

Validitas ialah “kemampuan dari alat ukur yang digunakan dalam mengukur target ukurannya untuk mengetahui kevalidan pada instrument”.¹⁴ Apabila setelah instrument melalui uji coba dan ternyata tingkat validnya tinggi. Maka instrument itu dapat dijadikan sebagai alat pengumpulan data.

Berdasarkan penguraian di atas, peneliti menggunakan teknik koefisien korelasi *product moment* untuk menguji tingkat validitas instrument dengan rumus product moment sebagai berikut:

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) + (\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{XY} = Koefisien korelasi score butir dengan score total

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara score total dengan score butir

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat score butir

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat score butir

n = Banyaknya responden¹⁵

Pada penelitian ini, untuk menguji tingkat kevalidan maka peneliti dibantu dengan program Statistical For Social Science (SPSS) for windows versi 21.0.

¹⁴ Budi Darma, *Statistik Penelitian Menggunakan SPSS* (Guepedia, 2021), 7.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 183.

Peneliti telah melakukan uji validitas di kelas VIII MTs Negeri 1 Lampung Timur dengan 10 item pernyataan tentang strategi komunikasi persuasif dan 10 item pernyataan tentang motivasi belajar siswa dengan jumlah sampel 10 orang yakni sebagai berikut:

6. Ahmad Naufal
7. Ainurofik
8. Apriyandi Hafidz Pratama
9. Fiki Alviana
10. Irham Nurdiansyah
11. Irma Maulina
12. Nur Rohmah
13. Meylisha Saputri
14. M. Fikri
15. Zahra Septa Aulia

Adapun data hasil uji validitas, penulis paparkan sebagai berikut:

Tabel 3.3
Uji Vaiditas Instrument Angket Variabel X (Strategi Komunikasi Persuasif)

Item Soal	Nilai R_{Hitung}	Nilai R_{Tabel} 5%	Keputusan	Keterangan
1	0,464	0,388	Valid	Sedang
2	0,482	0,388	Valid	Sedang
3	0,460	0,388	Valid	Sedang
4	0,441	0,388	Valid	Sedang
5	0,617	0,388	Valid	Kuat
6	0,531	0,388	Valid	Sedang
7	0,460	0,388	Valid	Sedang
8	0,462	0,388	Valid	Sedang
9	0,568	0,388	Valid	Sedang
10	0,616	0,388	Valid	Kuat

Dari hasil diatas dapat diketahui bawa instrument angket untuk strategi komunikasi persuasif dinyatakan valid. angka valid tertinggi pada butir soal nomor 5 dengan hasil 0,617, dan angka valid terendah didapat pada butir soal nomor 4 dengan hasil 0,441. Hasil dari perhitungan setiap butir soal membuktikan bahwa $R_{hitung} > R_{tabel}$ terhadap 10 sampel pada taraf signifikansi 5% yaitu 0,388, dan ini menunjukkan bahwa instrument tentang strategi komunikasi persuasif yang diajukan dapat digunakan dalam proses penelitian.

Tabel 3.4
Uji Vaiditas Instrument Angket Variabel Y (Motivasi Belajar)

Item Soal	Nilai R_{hitung}	Nilai R_{tabel} 5%	Keputusan	Keterangan
1	0,624	0,388	Valid	Kuat
2	0,520	0,388	Valid	Sedang
3	0,452	0,388	Valid	Sedang
4	0,465	0,388	Valid	Sedang
5	0,696	0,388	Valid	Kuat
6	0,638	0,388	Valid	Kuat
7	0,525	0,388	Valid	Sedang
8	0,510	0,388	Valid	Sedang
9	0,446	0,388	Valid	Sedang
10	0,559	0,388	Valid	Sedang

Dari hasil diatas dapat diketahui bawa instrument angket untuk motivasi belajar siswa dinyatakan valid. angka valid tertinggi pada butir soal nomor 5 dengan hasil 0,696, dan angka valid terendah didapat pada butir soal nomor 9 dengan hasil 0,446. Hasil dari perhitungan setiap butir soal membuktikan bahwa $R_{hitung} > R_{tabel}$ terhadap 10 sampel pada taraf signifikansi 5% yaitu 0,388, dan ini menunjukkan bahwa instrument tentang motivasi belajar siswa yang diajukan dapat digunakan dalam proses penelitian.

2. Uji Realibilitas

Realibilitas adalah “pengujian instrument yang dipakai untuk memperlihatkan sejauh mana kekonsistenan hasil pengukuran walau pengukuran sudah dilakukan dua kali atau lebih”.¹⁶

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat realibilitasnya, maka penulis akan menggunakan teknik *Spearman Brown* yaitu sebagai berikut:

Rumus:

$$r_i = \frac{2 r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

r_i = Realibilitas internal seluruh instrument

r_b = korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua¹⁷

Untuk menentukan tingkat reliabilitas instrumen penelitian maka digunakan pedoman berdasarkan nilai koefisien reliabilitas korelasi sebagai berikut:

Tabel 3.5¹⁸
Nilai Koefisiensi Korelasi Nilai r

Interval Koefisiensi	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

¹⁶ Ovan dan Andika Saputra, *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Realibiitas Instrument Penelitian Berbasis Web*, Pertama (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia, 2020), 4.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 131.

¹⁸ Sugiyono, 184.

Instrumen dikatakan reliabel jika hasil hitungny mencapai tingkat reliabilitas “kuat” atau “sangat kuat” atau koefisien reliabilitas yaitu 0,80-1,000.

Pada penelitian ini, untuk menguji tingkat realibel maka peneliti dibantu dengan program Statistical For Social Science (SPSS) for windows versi 21.0.

Peneliti telah melakukan uji realibilitas di kelas VIII MTs Negeri 1 Lampung Timur dengan 10 item pernyataan tentang strategi komunikasi persuasif dan 10 item pernyataan tentang motivasi belajar siswa dengan jumlah sampel 10 orang yakni sebagai berikut:

1. Ahmad Naufal
2. Ainurofik
3. Apriyandi Hafidz Pratama
4. Fiki Alviana
5. Irham Nurdiansyah
6. Irma Maulina
7. Nur Rohmah
8. Meylisha Saputri
9. M. Fikri
10. Zahra Septa Aulia

Adapun data hasil uji validitas, penulis paparkan sebagai berikut:

Tabel 3.6
Hasil Uji Realibilitas Angket Variabel X (Strategi Komunikasi Persuasif)

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.417
		N of Items	5 ^a
	Part 2	Value	.494
		N of Items	5 ^b
	Total N of Items		10
Correlation Between Forms			.614
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.761
	Unequal Length		.761
Guttman Split-Half Coefficient			.752

a. The items are: X01, X02, X03, X04, X05.

b. The items are: X06, X07, X08, X09, X10.

Hasil perhitungan diatas diperoleh nilai Guttman Spilt-Half Coefficient yang diperoleh $0,752 > R_{\text{tabel}}$ product Moment (0,388). Hasil perhitungan tersebut berada pada kriteria realibilitas antara 0,60-0,799 yang berarti mempunyai kriteria yang kuat. Ini menunjukkan bahwa angket tentang strategi komunikasi persuasif dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.7
Hasil Uji Realibilitas Angket Variabel Y (Motivasi Belajar Siswa)

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.512
		N of Items	5 ^a
	Part 2	Value	.478
		N of Items	5 ^b
	Total N of Items		10
Correlation Between Forms			.764
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.866
	Unequal Length		.866
Guttman Split-Half Coefficient			.865

a. The items are: Y01, Y02, Y03, Y04, Y05.

b. The items are: Y06, Y07, Y08, Y09, Y10.

Hasil perhitungan diatas diperoleh nilai Guttman Spilt-Half Coefficient yang diperoleh $0,865 > R_{\text{tabel}}$ product Moment (0,388). Hasil perhitungan tersebut berada pada kriteria realibilitas antara 0,80-1,000 yang berarti mempunyai kriteria yang sangat kuat. Ini menunjukkan bahwa angket tentang motivasi belajar siswa dapat digunakan dalam penelitian.

Menurut hasil uji realibilitas yang telah diujikan, pengujian instrument untuk variabel X strategi komunikasi persuasif guru memiliki realibilitas sebesar 0,752 dan untuk pengujian instrument variable Y motivasi belajar siswa memiliki realibilitas sebesar 0,865 ini menunjukkan bahwa angket tentang strategi komunikasi persuasif dan motivasi belajar siswa dapat digunakan dalam penelitian ini.

3. Uji Prasyarat

a) Uji Normalitas

Uji normalitas data ialah persyaratan analisis sebelum melakukan analisis yang dipergunakan dalam penelitian mensyaratkan bahwa data sampel harus berdistribusi normal atau mendekati kata normal. Data hasil perhitung normalitas didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 3.8
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		26
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.23344287
Most Extreme Differences	Absolute	.140
	Positive	.104
	Negative	-.140

Kolmogorov-Smirnov Z	.715
Asymp. Sig. (2-tailed)	.686

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Penelitian SPSS 21.0

Dari hasil uji kolmogrov-smirnov didapatkan hasil signifikansi dari uji normalitas sebesar 0,686 dimana hasil tersebut > dari taraf signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan uji test normalitas pada penelitian ini berdistribusi normal.

b) Uji Linearitas

Uji linearitas memiliki tujuan untuk dapat mengetahui apakah antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai pengaruh yang linear. Kriteria pengujian, jika nilai devian from linearity sig > 0,05 maka dapat dikatakan ada pengaruh antara strategi komunikasi persuasif terhadap motivasi belajar siswa. Sebaliknya, jika nilai devian from linearity sig < 0,05 maka tidak ada pengaruh antara strategi komunikasi persuasif terhadap motivasi belajar siswa. Berdasarkan perhitungan hasil uji linearitas didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 3.9
Hasil Uji Linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			956.487	14	68.321	6.853	.001
MOTIVASI BELAJAR STRATEGI KOMUNIKASI PERSUASIF	Between Groups	Linearity Deviation from Linearity	804.775	1	804.775	80.722	.000
	Within Groups		151.712	13	11.670	1.171	.402
	Total		109.667	11	9.970		
			1066.154	25			

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai pengaruh linear sebesar 0,402, dimana $0,402 > 0,05$. Artinya terdapat pengaruh antara strategi komunikasi persuasif terhadap motivasi belajar siswa.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah “sebuah teknik yang digunakan peneliti untuk menyederhanakan data supaya lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan”.¹⁹ Apabila semua data yang dibutuhkan sudah terkumpul semua, selanjutnya peneliti melakukan analisis kuantitatif dimana analisis ini dibutuhkan untuk menganalisis dan mengolah data. Dalam mendapatkan sebuah kesimpulan pada penelitian kuantitatif maka dibutuhkan ilmu statistik.²⁰

Teknik analisis data yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus *Product Moment*.

Product Moment adalah cara untuk mencari kuatnya hubungan /pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \Sigma xy - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N \cdot \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2] [N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{XY} = Koefisien korelasi score butir dengan score total

¹⁹ Edi Kusnandi, *metodologi Penelitian*, cetakan ke-1 (Jakarta Timur dan Metro: Ramayana Pers dan STAIN metro, 2008), 122.

²⁰ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS Paduan Praktis Mengolah Data Penelitian New Edition Buku untuk Orang Yang (Merasa) Tidak Bisa dan Tidak Suka Statistik*, Cetakan ke-1 (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 2.

$\sum Y$ = Jumlah score total

$\sum X$ = Jumlah score butir

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara score total dengan score butir

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat score butir

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat score butir

n = Banyaknya responden²¹

Untuk memberikan pedoman interpretasi koefisien korelasi yang ditentukan besar atau kecil. Maka berpedoman pada ketentuan yang terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.10
Nilai Interval Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 183.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Profile Sekolah

Nama Sekolah	:	MTs Negeri 1 Lampung Timur
Alamat	:	Jl. Ki Hajar Dewantara
Desa/Kelurahan	:	Banjarejo
Kecamatan	:	Batanghari
Kabupaten/Kota	:	Lampung Timur
Provinsi	:	Lampung
Kode Pos	:	34181
Tahun Berdiri	:	2011
Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN)	:	10816758
Nomor Statistik Madrasah	:	121118070001
Nomor SK Pendirian	:	640/641/145/IMB/30/SK/2011
E-mail	:	mtsnmetro@gmail.com
Nama Kepala Sekolah	:	Udin
NIP	:	19710515 199603 1 003

b. Sejarah Singkat MTs Negeri 1 Lampung Timur

Berdasarkan (dokumentasi MTs Negeri 1 Lampung Timur) memaparkan bahwa, berdirinya MTs Negeri 1 Lampung Timur karena adanya masa integrasi dari beberapa sekolah agama. Pada awalnya Mts Negeri 1 Lampung Timur adalah transformasi atau pindahan dari Sekolah Keguruan yaitu Pendidikan Agama empat tahun (PGA 4 tahun) dimana PGA 4 tahun ialah sekolah menengah pertama. Kemudian, PGA 4 Tahun mengalami integrasi pada tahun 1970 menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri.

Madrasah Tsanawiyah Negeri Metro pada awal mulanya berstatus swasta dan bergabung dengan Madrasah Aliyah Filial Metro yang dipimpin Bapak M. Sholeh, BA. Akhirnya pada tahun 1979 Madrasah Tsanawiyah Metro mengusulkan kepada Madrasah Tsanawiyah Negeri Poncowati agar dapat dijadikan Madrasah Tsanawiyah Negeri Poncowati kelas jauh yang bertempat di Metro, yang dipimpin oleh Bapak Syaiful Parjono, BA. Kemudian permohonan itu disetujui oleh Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Poncowati Drs. Makmur Zakaria. Setelah itu diberi nama Madrasah Tsanawiyah Negeri Filial Metro, tepatnya pada tahun 1979 oleh Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri Poncowati diusulkan ke Departemen Agama Pusat melalui Kantor Departemen Agama Pusat melalui Kantor Departemen Agama Wilayah Provinsi Lampung.

Akhirnya, pada tanggal 19 April 1983 menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Metro dengan surat keputusan No. Kep/E/PP/005/105/1983. Dengan kelurnya surat keputusan dari pusat tersebut maka Madrasah Tsanawiyah Negeri Filial Metro tidak lagi bergabung dengan Madrasah Negeri Poncowati. Dan karena adanya pemekaran wilayah kota metro, dimana letak wilayah MTs N Metro Batanghari Lampung Timur. Sehingga, Namanya berubah menjadi MTs N 1 Lampung Timur secara resmi digunakan sejak 17 september 2014 berdasarkan KMA No. 157 Tahun 2014 yang awalnya adalah MTs N 1 Metro Batanghari Lampung Timur.

c. Visi dan Misi MTs Negeri 1 Lampung Timur

Adapun visi dan misi MTs Negeri 1 Lampung timur, yaitu sebagai berikut:

1) Visi MTs Negeri 1 Lampung Timur

“Mewujudkan madrasah yang berprestasi di bidang akademik dan non akademik berdasarkan iman dan taqwa, serta berwawasan lingkungan hidup”.

2) Misi MTs Negeri 1 Lampung Timur

- a) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara terjadwal efektif dan efisien.
- b) Meningkatkan profesionalisme guru dan pegawai
- c) Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana

- d) Menumbuhkan rasa bangga guru, pegawai dan siswa terhadap Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lampung Timur
 - e) Menjadikan siswa memiliki iman yang mantap dan taat beribadah
 - f) Membentuk siswa berperilaku Islami
 - g) Menumbuhkan kepercayaan pada diri siswa agar berperilaku disiplin, jujur dan memiliki budi pekerti yang luhur sesuai dengan karakter budaya bangsa
 - h) Membangun dan mengembangkan komitmen terhadap lingkungan hidup
- 3) Tujuan MTs Negeri 1 Lampung Timur

Secara umum tujuan MTs Negeri 1 Lampung Timur ialah membentuk manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, ber-etos kerja, professional, bertanggung warga sekolah dalam kegiatan lingkungan hidup

d. Keadaan Gedung serta Sarana dan Prasarana

Bentuk keseluruhan bangunan sekolah adalah Permanen dengan 1 pintu gerbang masuk dan keluar. Bangunan fisik yang dimiliki sampai saat ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1
Keadaan Fisik MTs Negeri 1 Lampung Timur

Ruang	Jumlah
Ruang Belajar	28 Lokal
Ruang Kantor	1 Lokal
Ruang Guru	1 Lokal
Aula	1 Lokal
Perpustakaan	1 Lokal
Masjid	1 Lokal
Wc	7 Lokal
Apotek Hidup	1 Lokal
Laboratorium IPA	1 Lokal
Laboratorium Komputer	1 Lokal
Kolam Ikan	1 Lokal
Kantin Sehat	1 Lokal
Lab Bahasa	1 Lokal
Lapangan Olahraga	2 Lokal
UKS	1 Lokal

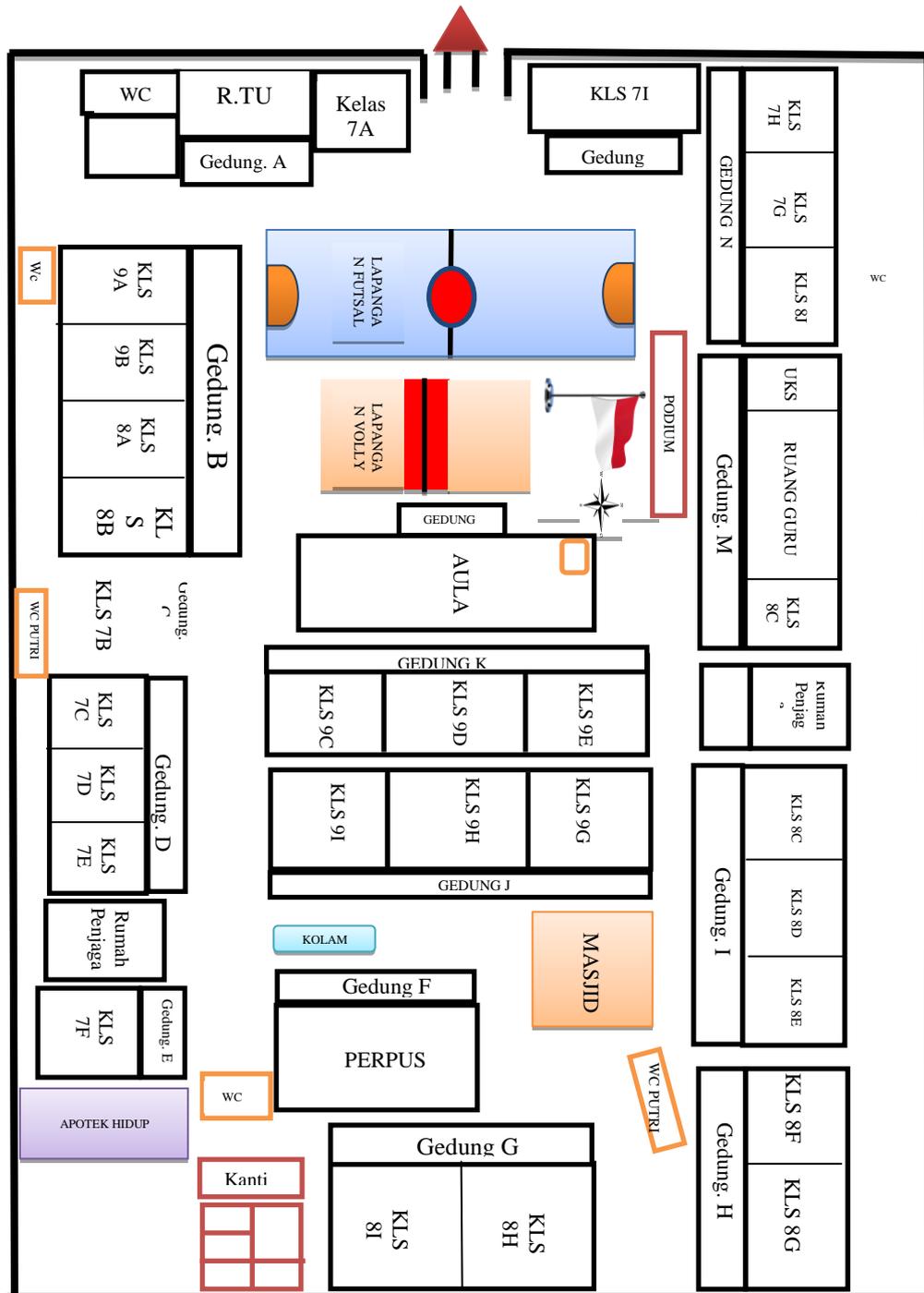
Sumber: Dokumentasi MTs Negeri 1 Lampung Timur

Ada beberapa hal yang perlu juga ditinjau dari berbagai situasi dan kondisi sekolah diantaranya:

- 1) Lingkungan Madrasah: MTs Negeri 1 Lampung Timur merupakan suatu instansi Pendidikan dengan waktu belajar pada pukul 07.15 s.d 14.30 wib, dengan bangunan bentuk gedung permanen dengan lokasi yang strategis
- 2) Administrasi Madrasah:
 - a) Administrasi Kepala Sekolah
 - b) Administrasi dewan Guru
 - c) Administrasi Kesiswaan

e. Denah Lokasi MTs Negeri 1 Lampung Timur

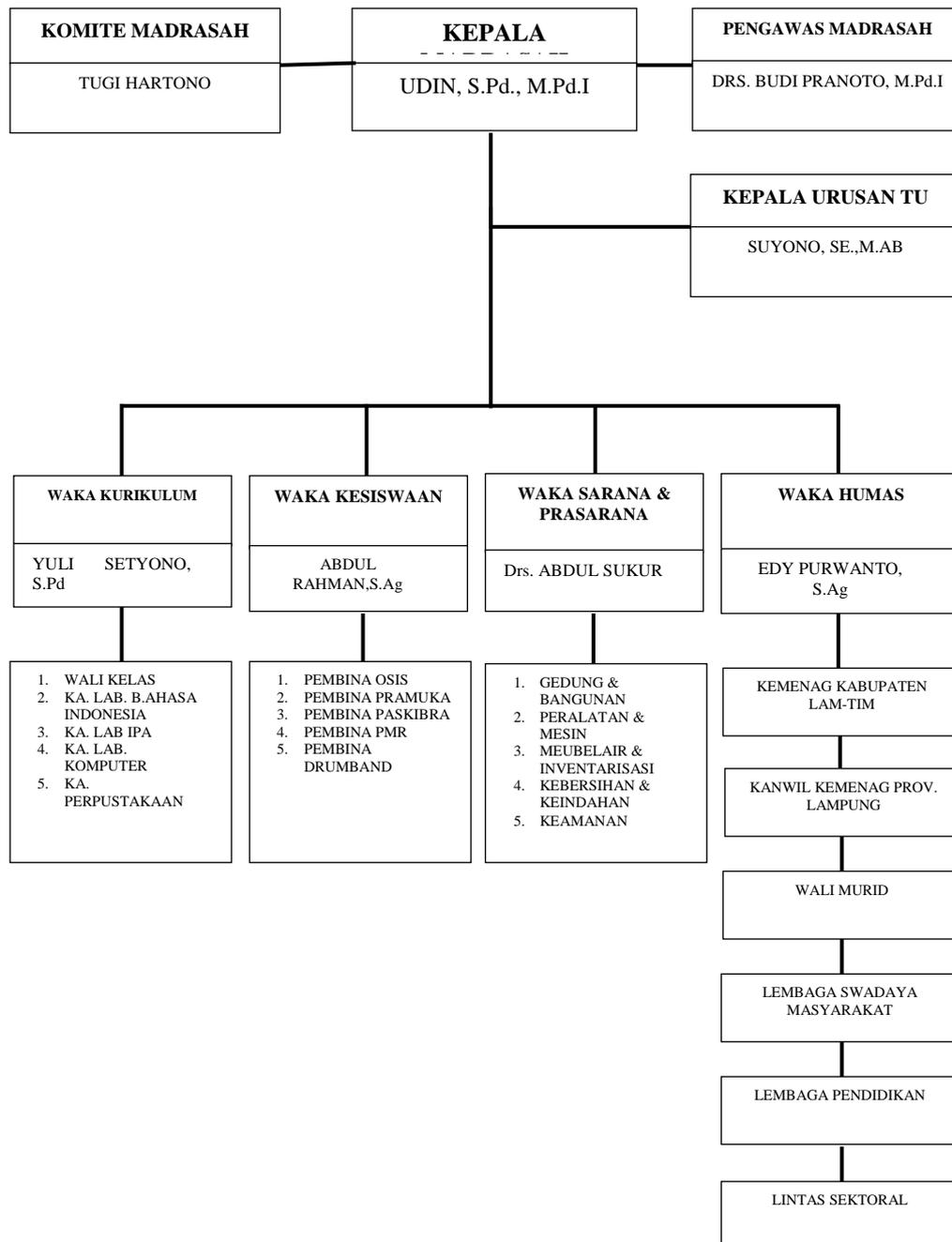
Gambar 4.1
Denah Lokasi MTs Negeri 1 Lampung Timur



sumber: Doumentasi MTs Negeri 1 Lampung Timur

f. Struktur Organisasi MTs Negeri 1 Lampung Timur

Gambar 4.2
Struktur Organisasi MTS Negeri 1 Lampung Timur



Sumber: Dokumentasi MTs Negeri 1 Lampung

g. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Berikut ini adalah beberapa daftar tenaga pendidikan yang terdapat di MTs Negeri 1 Lampung Timur:

Tabel 4.2
Data Nama Pendidik Guru MTs Negeri 1 Lampung Timur

No	Nama	L/P	Pend. Akhir	Jabatan
1	Udin, s.Ag, M.Pd.I	L	S2	Kepala Madrasah
2	Abdul Rahman.Ps,S.Ag	L	S1	Waka Kesiswaan
3	Drs.Abdul Sukur	L	S1	Waka Sarpras
4	Yuli Setyono,S.Pd	L	S1	Waka Kurikulum
5	H. Edy Purwanto, S.Ag	L	S1	Waka Humas
6	Suyono SE., M.AB	L	S2	Kepala TU
7	Eni Yunanti Utami,M.Pd	P	S2	Guru IPA
8	Dra.Siti Tsaniyah	P	S1	Guru SKI
9	Samsiah,S.Pd.I	P	S1	Guru B.Indonesia
10	Dra.Chandrawati	P	S1	Guru Matematika
11	Dra.Rulia	P	S1	Guru IPS
12	Drs.Akhmad Zazuli	L	S1	Guru Qur'an Hadist
13	Mardliyati,S.Pd.I	P	S1	Guru Qur'an Hadist
14	Sukesih,S.Pd.I	P	S1	Guru B.Indonesia
15	Ma'sum,S.Ag., M.Pd.I	L	S2	Guru B. Arab
16	Fatmah,S.Ag	P	S1	Guru Qur'an Hadist
17	Dra.Sri Hermawati	P	S1	Guru IPA
18	Dra.Wiwik Darwati	P	S1	Guru B.Indonesia
19	Desi Handayani,S.Pd	P	S1	Guru B.Ingggris
20	Dra. Eka Marlita	P	S1	Guru IPA
21	Rosita,S.Ag	P	S1	Guru Fiqih
22	Rubangi, S.Pd.	L	S1	Guru B.Indonesia
23	Dra.Marliza	P	S1	Guru IPS
24	Nasyiatun Budiarti,S.Ag	P	S1	Guru Akidah Akhlak
25	Siti Nur Hayati, S.Pd.,M.Pd.I	P	S2	Guru Matematika
26	Hartati, S.Pd	P	S1	Guru BK
27	Maghdalena, S.Pd	P	S1	Guru B.Indonesia

No	Nama	L/P	Pend. Akhir	Jabatan
28	Warisman, S.Pd	L	S2	Staf TU
29	Sri Susilowati	P	S1	Guru IPA
30	Esti Palupi S.pd	P	S1	Guru Matematika
31	Bara Sabarati, S.Psi, M.Pd.I	P	S2	Guru BK
32	Asih Subagyo,BA	L	D3	Staf TU
33	Prayitno, S.Pd	L	S1	Guru Penjaskes
34	Novi Diana Mandawasa, S.A.g	P	S1	Guru B.Lampung
35	M.Nurdin,S.Pd	L	S1	Guru IPS
36	Latifah Yan, S.Ag	P	S1	Guru Akidah Akhlak
37	Musyri'ah, S.Ag, M.Pd.I	P	S2	Guru Fiqih
38	Jumangin, M.Pd	L	S2	Guru Fiqih
39	Rusada Niliyani, S.Ag	P	S1	Staf TU
40	Bisri Arifin, S.Pd	L	S1	Guru SKI
41	Aswandi	L	S1	Guru B.Arab
42	Maryono	L	S2	Guru B.Arab
43	Agus Purnomo, S.Si	L	S1	Guru IPA
44	Atik Setyawati, S.Pd	P	S1	Guru IPA
45	Uzu Nuhir	P	SMA	Staf TU
46	Iffah Nur Atikah	P	S1	Guru PKN
47	Abdul Hanan	L	SMA	Staf TU
48	Ahmad Fauzi	L	S1	Guru PKN
49	Ria Resti Novalia, S.A.N	P	S1	Guru IPS
50	Eka Ariyanti, S.A.N	P	S1	Guru IPA
51	Diana Sari, S.Pd	P	S1	Guru Pertama
52	Resti Yulista, S.Pd	P	S1	Guru Pertama
53	Sonia A.N Siregar, S.Pd	P	s1	Guru Pertama
54	Ajeng Riesmitasari,S.Si	P	S1	Guru Pertama
55	Evan Aprialdi, S.Pd	L	S1	Guru Pertama
56	Dara Ayu Permatasari, S.Sn	P	S1	Guru Pertama
57	Afifatur Rohmah, S.Pd	P	S1	Guru Pertama
58	Yunita Eka Putri, S.Pd	P	S1	Guru Pertama
59	Nur Lailatul Qomariyah, S.Pd	P	S1	Guru Pertama
60	Ponidi	L	SMA	Staf TU
61	Husni Syarifudin	L	S1	Staf TU

Sumber: Dokumentasi MTs Negeri 1 Lampung Timur

h. Data Siswa MTs Negeri 1 Lampung Timur

Tabel 4.3
Data siswa MTs Negeri 1 Lampung Timur

No	Kelas	Jumlah Siswa		
		Laki-laki	Perempuan	Total
1	VII A	12	20	32
2	VII B	16	14	30
3	VII C	18	16	34
4	VII D	17	15	32
5	VII E	18	13	31
6	VII F	18	15	33
7	VII G	17	15	32
8	VIII A	8	17	24
9	VIII B	8	18	27
10	VIII C	12	14	26
11	VIII D	11	16	27
12	XI A	14	14	28
13	XI B	17	20	37
14	XI C	18	18	36
15	XI D	18	18	36

Sumber: Dokumentasi MTs Negeri 1 Lampung Timur

Tabel 4.4
Jumlah Siswa MTs Negeri 1 Lampung Timur

Tahun Pelajaran	Kelas VII	Kelas VIII	Kelas XI	Jumlah
2017/2018	202	219	221	642
2018/2019	136	246	178	560
2019/2020	132	124	206	472
2020/2021	139	124	249	522
2021/2022	224	104	137	465

Sumber: Dokumentasi MTs Negeri 1 Lampung Timur

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Deskripsi data yang akan disajikan dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum mengenai penyebaran data yang diperoleh dilapangan. Data tentang strategi komunikasi persuasif diukur dengan menggunakan angket sebanyak 10 item pernyataan dan data tentang motivasi belajar diukur dengan menggunakan angket sebanyak 10 item pernyataan. Tiap item diberi skor sebagai berikut:

- a. Jawaban Sangat sering diberi skor 5
- b. Jawaban Sering diberi skor 4
- c. Jawaban cukup diberi skor 3
- d. Jawaban jarang diberi skor 2
- e. Jawaban sangat jarang diberi skor 1

Angket tersebut diberikan kepada sampel kelas VIII A-VIII D sebanyak 26 siswa yang diambil secara acak, untuk mengetahui pengaruh Strategi Komunikasi Persuasif Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di MTs Negeri 1 Lampung Timur, maka peneliti menyebarkan angket yang diberikan kepada responden yang berada di kelas VIII dengan jumlah sampel yang diambil yaitu 26 siswa.

a. Deskripsi Data Variabel X (Strategi Komunikasi Persuasif)

Adapun data yang penulis peroleh dari hasil penyebaran angket tentang Strategi Komunikasi Persuasif di MTs Negeri 1 Lampung Timur, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.5
Data Skor Angket Strategi Komunikasi Persuasif

No	Nama	item soal										Jumlah
		Perhatian		Minat		Keinginan		Keputusan		Tindakan		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Amanda Agustin	3	4	5	5	4	3	3	5	4	5	41
2	M. Fahrul Gunawan	4	1	4	4	3	5	4	5	3	1	34
3	M. Yusuf Al-Hafidza	4	2	2	4	4	5	3	3	5	3	35
4	Nayla Ika Putri	5	2	5	4	3	4	3	2	4	3	35
5	Sabrina Putri Claudia	4	5	4	5	4	3	5	4	5	3	42
6	Zessica Indah Ayu Putri	1	4	5	5	5	2	3	5	3	3	36
7	Az-Zahra Cahya Rahman	3	3	3	5	5	4	4	4	5	5	41
8	Karimatunnisa	4	1	5	3	4	1	3	2	5	5	33
9	Mahmud Hanafi	4	2	3	5	4	3	1	4	2	1	29
10	Sabila Qotrunada	4	2	5	5	5	3	5	4	5	3	41
11	Syarifa Khumaeroh	2	1	4	3	3	2	4	4	2	5	30
12	Wildan Sholeha	4	2	4	4	4	4	1	5	4	2	34
13	Zulfahmi Azka Habib S	4	2	4	4	5	3	5	2	5	5	39
14	Alma Suci Assyifa	5	4	5	3	4	5	5	4	3	4	42
15	Fakhri Anjaz Sahar	4	1	3	5	4	3	4	4	3	4	35
16	Hafidz Ahmad Zamry	3	3	5	4	4	5	5	4	4	4	41
17	M. Fathoni Aziz	3	4	3	1	4	2	5	2	1	1	26
18	Nasywa Ramadhani	3	4	5	3	3	4	3	4	4	4	37
19	Zhafira Muti'ah	5	4	3	5	4	3	4	1	4	3	36
20	Ajie Eka Dewansyah	4	4	5	5	4	3	5	4	4	4	42
21	Cahaya Umu Kulsum	5	4	4	3	4	3	3	4	5	5	40
22	Jesicca Anastasya	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	44
23	Nanda Arif Nur Hidayat	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	48
24	Natsha Azzahra	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	48
25	Sabrina Dita Alam Pratiwi	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	37
26	Syafrida Nuraini	1	3	4	5	2	3	1	2	5	2	28
	Jumlah	98	78	107	109	105	92	95	96	103	93	974

Berdasarkan data skor angket di atas selanjutnya terlebih dahulu penulis membagi dua kategori, yaitu item soal dengan nilai tertinggi dan item soal dengan nilai terendah, yakni sebagai berikut:

1) Item soal nilai tertinggi

- a) Nilai 109 yaitu item soal nomor 4 (Guru menyampaikan materi pelajaran yang mudah dipahami sehingga siswa lebih berminat ketika proses pelajaran berlangsung)

- b) Nilai 107 yaitu item soal nomor 3 (Strategi komunikasi yang digunakan guru dapat membangkitkan minat siswa dalam belajar)
 - c) Nilai 105 yaitu item soal nomor 5 (Guru mampu memberikan motivasi kepada siswa untuk meningkatkan hasrat dan keinginan siswa dalam belajar)
- 2) Item soal nilai terendah
- a) Nilai 78 yaitu item soal nomor 2 (Guru dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan)
 - b) Nilai 92 yaitu item soal nomor 6 (Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang sudah menyelesaikan tugas)
 - c) Nilai 93 yaitu item soal nomor 10 (Guru akidah akhlak memberikan tanggung jawab atas apa yang siswa kerjakan)

Setelah mendapat nilai tertinggi dan terendah dari item soal yang digunakan, kemudian peneliti mencari interval, yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Interval} &= \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Kategori/Kelompok}} \\
 &= \frac{48 - 26}{3} \\
 &= 8
 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui kuat tidak kuatnya strategi komunikasi persuasif, maka peneliti memberikan kriteria sebagai berikut:

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi (strategi komunikasi persuasif)

No	Kelas Interval	Jumlah responden	Kategori	Presentase
1	26 – 33	5	Sangat Kuat	23,07%
2	34 – 41	15	Sedang	57,69%
3	42– 49	6	Sangat Rendah	19,23%
	Total	26		100%

Dari tabel di atas, diketahui strategi komunikasi persuasif di MTs Negeri 1 Lampung Timur, yang termasuk dalam kategori sedang adalah 57,69% dengan jumlah 15 siswa, kategori sangat kuat adalah 23,07% dengan jumlah 5 siswa, kategori sangat rendah adalah 19,23% dengan jumlah 6 siswa. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa strategi komunikasi persuasif yang dilakukan guru terhadap siswa MTs Negeri 1 Lampung Timur adalah sedang.

b. Deskripsi Data Variabel Y (Motivasi Belajar)

Adapun data yang penulis peroleh dari hasil penyebaran angket tentang Strategi Komunikasi Persuasif di MTs Negeri 1 Lampung Timur, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.6
Data Skor Angket Tentang Motivasi Belajar

No	Nama	item soal										Jumlah
		Pemberian Hadiah		Kompetisi		Hukuman		Pujian		Sistem Imbalan yang Diterima		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Amanda Agustin	4	5	3	5	4	5	3	5	5	4	43
2	M. Fahrul Gunawan	5	4	1	4	3	1	4	4	5	3	34
3	M. Yusuf Al-Hafidza	2	2	5	5	2	1	1	1	5	5	29
4	Nayla Ika Putri	5	4	1	3	3	2	3	4	2	3	30
5	Sabrina Putri Claudia	5	3	4	5	3	4	3	3	5	4	39
6	Zessica Indah Ayu Putri	5	3	2	4	2	2	5	3	4	3	33
7	Az-Zahra Cahya Rahman	5	2	4	4	4	4	2	2	5	3	35
8	Karimatunnisa	2	1	4	3	5	4	1	4	3	1	28
9	Mahmud Hanafi	3	4	2	3	2	1	3	3	3	4	28
10	Sabila Qotrunada	5	4	5	3	5	5	4	5	4	5	45
11	Syarifa Khumaeroh	3	3	5	1	1	5	1	3	2	2	26
12	Wildan Sholeha	5	4	4	4	5	4	4	2	1	4	37

No	Nama	item soal										Jumlah
		Pemberian Hadiah		Kompetisi		Hukuman		Pujian		Sistem Imbalan yang Diterima		
13	Zulfahmi Azka Habib S	5	4	5	5	4	2	1	5	4	4	39
14	Alma Suci Assyifa	5	2	5	4	5	4	4	2	4	4	39
15	Fakhri Anjaz Sahar	4	4	4	3	3	2	2	4	3	5	34
16	Hafidz Ahmad Zamry	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	37
17	M. Fathoni Aziz	4	3	1	5	3	1	2	1	4	2	26
18	Nasywa Ramadhani	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	32
19	Zhafira Muti'ah	5	3	5	5	3	4	1	5	4	3	38
20	Ajie Eka Dewansyah	5	4	5	3	4	3	4	4	5	4	41
21	Cahaya Umu Kulsum	4	3	4	5	5	4	4	3	4	5	41
22	Jesicca Anastasya	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	39
23	Nanda Arif Nur Hidayat	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	48
24	Natsha Azzahra	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	48
25	Sabrina Dita Alam Pratiwi	2	1	3	4	3	2	3	4	2	4	28
26	Syafrida Nuraini	4	2	5	1	3	1	4	3	1	5	29
	Jumlah	109	85	98	101	92	81	79	90	93	98	926

Berdasarkan data skor angket di atas selanjutnya terlebih dahulu penulis membagi dua kategori, yaitu item soal dengan nilai tertinggi dan item soal dengan nilai terendah, yakni sebagai berikut:

- 1) Item soal nilai tertinggi
 - a) Nilai 109 yaitu item soal nomor 1 (Ketika diakhir pembelajaran guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang telah dipelajari dan yang dapat menjawab pertanyaan diberi hadiah)
 - b) Nilai 101 yaitu item soal nomor 4 (Kompetisi yang diberikan oleh guru membuat siswa lebih bersemangat)
 - c) Nilai 98 yaitu item soal nomor 10 (Siswa yang rajin dan tekun dalam proses belajar diberikan sebuah apresiasi dalam bentuk penambahan nilai oleh guru)

2) Item soal nilai terendah

- a) Nilai 79 yaitu item soal nomor 7 (Siswa yang mengerjakan tugas dengan tepat waktu akan mendapatkan kata-kata pujian)
- b) Nilai 81 yaitu item soal nomor 6 (Siswa yang tidak tepat waktu dalam mengerjakan pekerjaan rumah (PR) akan dikurangi nilainya oleh guru)
- c) Nilai 90 yaitu item soal nomor 8 (Siswa yang tidak mengerjakan tugas tidak akan mendapatkan pujian dari guru)

Setelah mendapat nilai tertinggi dan terendah dari item soal yang digunakan, kemudian peneliti mencari interval, yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Kategori/Kelompok}} \\ &= \frac{48-26}{3} \\ &= 8 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui kuat tidak kuatnya motivasi belajar, maka peneliti memberikan kriteria sebagai berikut:

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi (Motivasi Belajar)

No	Kelas Interval	Jumlah responden	Kategori	Presentase
1	26 – 33	10	Sangat Kuat	38,46%
2	34 – 41	12	Sedang	46,15%
3	42– 49	4	Sangat Rendah	15,38%
	Total	26		100%

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa di Mts Negeri 1 Lampung Timur, siswa yang termasuk kedalam

kategori Sangat Kuat adalah 38,46% dengan jumlah 10 siswa, kategori Sedang adalah 46,15% dengan jumlah 12 siswa, kategori Sangat Rendah adalah 15,38% dengan jumlah 4 siswa. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa motivasi belajar siswa di MTs Negeri 1 Lampung Timur adalah Sedang.

3. Pengujian Hipotesis

Peneliti sudah melakukan uji normalitas dan uji linearitas. Hasil uji normalitas dan linearitas menyatakan bahwa data variabel strategi komunikasi persuasif terhadap motivasi belajar siswa berdistribusi normal dan reliabel, artinya penelitian ini sudah dapat dilanjutkan dengan menggunakan rumus parametrik. Untuk menganalisis pengaruh atas variabel X (Strategi Komunikasi Persuasif) terhadap variabel Y (Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII) maka harus terlebih dahulu disusun dalam tabel. Kemudian untuk menghitung korelasinya menggunakan SPSS. Peneliti menyajikan hasil dalam bentuk table sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Hipotesis
Correlations

		STRATEGI KOMUNIKASI PERSUASIF	MOTIVASI BELAJAR
STRATEGI KOMUNIKASI PERSUASIF	Pearson Correlation	1	.869**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	26	26
MOTIVASI BELAJAR	Pearson Correlation	.869**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	26	26

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan table di atas dapat diketahui bahwa hasil koefisien korelasi *product moment* sebesar 0,869. Berdasarkan hal tersebut dapat

diketahui bahwa r_{hitung} 0,869 lebih besar dari r_{tabel} 0,388 yakni $0,869 > 0,388$, sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima,

Kemudian Untuk mengetahui tingkat pengaruh strategi komunikasi persuasif terhadap motivasi belajar siswa, penulis menggunakan interpretasi “r” product moment, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.9
Interprestasi Koefisiensi Krelasi Nilai r

Interval Koefiensi	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel interpretasi di atas diketahui bahwa R_{hitung} sebesar 0,869 berada diantara 0,800-1,000. Sehingga diketahui bahwa ada pengaruh sangat kuat antara strategi komunikasi persuasif terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs Negeri 1 Lampung Timur.

Selanjutnya untuk mencari sumbanga atau kontribusi strategi komunikasi persuasif terhadap motivasi belajar siswa dengan rumus:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

$$KP = 0,869^2 \times 100\% = 75,51\%$$

Dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa strategi komunikasi persuasif memberikan kontribusi terhadap motivasi belajar

siswa sebesar 75,51% dan sisanya 24,49% dipengaruhi variabel lain seperti faktor internal.

B. Pembahasan

Penelitian yang berjudul pengaruh strategi komunikasi persuasif terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs Negeri 1 Lampung Timur bertujuan untuk memberikan dorongan ataupun untuk mempengaruhi orang yang diajak bicara agar dapat melakukan apa yang menjadi tujuan komunikator ataupun guru. Sedangkan motivasi belajar siswa ialah menggunakan sebuah komunikasi dimana komunikasi tersebut digunakan untuk mendorong mental yang dapat menggerakkan perilaku seseorang termasuk perilaku belajar.

Jadi komunikasi merupakan proses yang melibatkan 2 manusia atau lebih, dimana dalam proses belajar melibatkan guru sebagai komunikator dan siswa sebagai komunikan.

Tujuan dari adanya kegiatan komunikasi itu sendiri ialah untuk merubah perilaku seseorang, begitu pula dengan pendidikan yang bertujuan untuk merubah tingkah laku manusia yang tidak hanya terpaku pada pemberian materi pelajaran dan ilmu pengetahuan, akan tetapi menyangkut kedewasaan dan pola pikir yang terus berubah-ubah. Dengan demikian, guru memiliki peran yang penting dalam menciptakan generasi penerus yang berprestasi dalam segala hal. Tujuan dari pendidikan itu sendiri ialah dapat meningkatkan ilmu pengetahuan siswa sehingga siswa mampu menguasai serta dapat mencapai proses yang komunikatif.

Dalam proses pembelajaran diperlukan juga komunikasi sebagai sarana untuk menjalin hubungan antara pendidik dan peserta didik serta untuk mencapai tujuan pendidikan. Oleh sebab itu, guru memiliki peran yang penting dalam membantu, mengarahkan, dan membimbing siswanya dalam mencapai restasi belajar dan meningkatkan prestasi belajar. Guru harus memotivasi siswa untuk terus belajar, salah satunya dengan menggunakan komunikasi persuasif.

Komunikasi persuasif Dalam proses pembelajaran sebaiknya mampu membangkitkan motivasi belajar siswa. Hal ini diperlukan karena keberhasilan belajar siswa tidak hanya berasal dari dalam diri siswa (faktor internal) melainkan juga dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti guru dan proses pembelajaran.

Banyak hal yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa seperti masih abainya siswa terhadap arahan dan tugas yang diberikan oleh guru. Sehingga untuk mengembalikan motivasi belajar siswa Guru harus menciptakan suasana belajar yang menyenangkan seperti memberikan sebuah hadiah, melakukan kompetisi, pujian, serta sistem imbalan yang diterima. Dengan demikian siswa akan termotivasi dan memiliki kemampuan belajar yang tinggi sehingga pada akhirnya siswa akan berprestasi.

Berdasarkan hal tersebut maka seorang guru harus terlebih dahulu melakukan sebuah upaya untuk membangkitkan perhatian, kemudian melakukan upaya untuk menumbuhkan minat, kemudian memunculkan hasrat atau keinginan. Sehingga pada nantinya akan membantu siswa mengambil

sebuah keputusan untuk melakukan sebuah kegiatan yang diinginkan. Sehingga dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, yaitu: hasil tabel distribusi frekuensi tentang strategi komunikasi persuasif dapat diketahui bahwa dari 26 siswa yang menjadi sampel penelitian, antara nilai 26-33 sebanyak 5 siswa dengan presentase 23,07% pada kategori sangat kuat, antara nilai 34-41 sebanyak 15 siswa dengan presentase 57,69% pada kategori sedang, dan antara nilai 42-49 sebanyak 6 siswa dengan presentase 19,23% pada kategori sangat rendah. Dengan demikian dapat dipahami bahwa strategi komunikasi persuasif pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di Mts Negeri 1 Lampung Timur dapat dikatakan sedang.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tentang motivasi belajar siswa dapat diketahui bahwa dari 26 siswa yang menjadi sampel penelitian, antara nilai 26-33 sebanyak 10 siswa dengan presentase 38,46% pada kategori sangat kuat, antara nilai 34-41 sebanyak 12 siswa dengan presentasae 46,15% pada kategori sedang, dan antara niai 42-49 sebanyak 4 siswa dengan presentase 15,38% pada kategori sangat rendah. Dengan demikian dapat dipahami bahwa motivasi belajar siswa ada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs Negeri 1 Lampung Timur dapat dikatakan sedang.

Dari hasil perhitungan analisis pada instrument strategi komunikasi persuasif dan motivasi belajar siswa, keseluruhan butir soal telah diuji validitas dan realibilitasnya dan dinyatakan instrument penelitian baik pada variabel X (strategi komunikasi persuasif) maupun variabel Y (motivasi

belajar siswa) dinyatakan valid dan reliable. Selanjutnya ada uji asumsi klasik normalitas dinyatakan berdistribusi normal dengan hasil taraf signifikan 0,686, yang artinya $0,686 > 0,05$. Kemudian pada uji linearitas diperoleh hasil 0,402 yang mana artinya $0,402 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang linear antara variabel X terhadap Y.

Pada uji hipotesis penelitian menggunakan analisis data korelasi pearson product moment untuk mengetahui diterima atau ditolaknya H_a yang diajukan. Kriteria penilaian ialah apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka terdapat korelasi antara variabel X terhadap variabel Y, dan jika $r_{hitung} < r_{hitung}$ maka tidak terdapat korelasi antara variabel X terhadap variabel Y. Setelah dilakukan hitungan maka didapatkan nilai r_{hitung} sebesar 0,869 dan r_{tabel} 0,388 dapat disimpulkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sehingga dapat disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak.

Setelah dilakukan perhitungan maka didapatkan bahwa kontribusi yang diberikan variabel X terhadap variabel Y sebesar 75,51% dan 24,49% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain.

Strategi komunikasi persuasif yang berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa adalah komunikasi yang digunakan guru dalam proses pembelajaran harus dapat membangkitkan perhatian, kemudian menumbuhkan minat, kemudian memunculkan hasrat atau keinginan. Sehingga pada nantinya akan membantu siswa mengambil sebuah keputusan untuk melakukan sebuah kegiatan yang diinginkan. Sehingga dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MTs Negeri 1 Lampung Timur tentang: *"Pengaruh Strategi Komunikasi Persuasif Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII"*, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan:

1. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dengan menggunakan rumus pearson product moment yang dibantu dengan aplikasi SPSS versi 21.0 diperoleh harga r_{hitung} sebesar 0,869 yang kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} 0,388 dengan taraf signifikansi 5% artinya $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga aternaif (H_a) diterima yaitu ada pengaruh strategi Komunikasi Persuasif Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII Di MTs Negeri 1 Lampung Timur. Kemudian diinterpretasikan pada tabel r diketahui bahwa r_{hitung} sebesar 0,869 berada antara 0,800-1,000. Sehingga diketahui bahwa ada pengaruh sangat kuat antara variabel strategi komunikasi persuasif terhadap variabel motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs Negeri 1 Lampung Timur.
2. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan menggunakan uji koefisiensi determinasi diketahui kontribusi yang diberikan antara strategi komunikasi persuasive sebesar 75,51%. Sehingga data disimpulkan bahwa strategi komunikasi persuasif memberikan sumbangan ataupun

kontribusi sebesar 75,451% terhadap motivasi belajar siswa dan untuk sisanya 24.49% dijelaskan oleh variabel lain.

B. Saran

1. Guru mata pelajaran khususnya mata pelajaran akidah akhlak, hendaknya selalu memberikan sebuah dorongan kepada siswa agar siswa dapat meningkatkan hasrat dan keinginan dalam belajar.
2. Guru mata pelajaran khususnya mata pelajaran akidah akhlak, hendaknya memberikan sebuah apresiasi berupa reward untuk setiap tugas yang diberikan.
3. Bagi siswa alangkah baiknya sesering mungkin untuk berkonsultasi dengan guru dalam menghadapi setiap masalah yang terdapat di dalam dirinya sehingga dapat berkonsentrasi lebih baik lagi di sekolah, termotivasi dan lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran.
4. Bagi guru, menjalin komunikasi yang baik dengan siswa sehingga siswa dapat menerima arahan serta nasihat yang diberikan guru dengan baik serta menciptakan suasana komunikasi yang menyenangkan di dalam kelas sehingga siswa lebih memperhatikan arahan yang diberikan oleh guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Achmad Badaruddin. *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa melalui Konseling Klasika*. Sumatra Barat: CV Abe Kreatifindo, 2015.
- Agus Suprijono. *Cooperative Learning*. Cetakan ke-1. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009.
- Ahmad Zumaro. *Hadist Tarbawi konsep Pendidikan Dalam Perspektif Hadist*. Bandar Lampung: Aura, 2013.
- Budi Darma. *Statistik Penelitian Menggunakan SPSS*. Guepedia, 2021.
- Ce Gunawan. *Mahir Menguasai SPSS Paduan Praktis Mengolah Data Penelitian* Cetakkan ke-1. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Cholid Narbuko dan Abu Achmad. *Metodologi Penelitian*. Cetakkan ke-16. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Deni Darmawan. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cetakkan Ke-1. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Donni Juni Priansa. *Komunikasi Pemasaran Terpadu Pada Era Media Sosial*., Cetakan Ke-1. Bandung: CV Pustaka Setia, 2017.
- . *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran*. Cetakan ke 1. Bandung: CV Pustaka Setia, 2007.
- Edi Kusnandi. *Metodologi Penelitian*. Cetakan ke-1. Jakarta Timur dan Metro: Ramayana Pers dan STAIN metro, 2008.
- Ezi Hendri. *Komunikasi Persuasif Pendekatan dan Strategi*. cetakan Pertama. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019.
- Hafied cangara. *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: PT Grafindo Persada, 2013.
- Ismail Nurdin dan Sri Hartati. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019.
- Maryam B. Gainau. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: PT Kanisius, 2016.

- Moh. Kasiram. *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*. Cetak ke-1. Malang: UIN-Maliki Pers, 2010.
- Muhammad Ali Gunawan. *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi, dan Sosial*. Cetak ke-1. Yogyakarta: Parama Publishing, 2015.
- Muhammad Asrorudin Al Jumhuri. *Belajar Akidah Akhlak*. Yogyakarta: CV Budi Utama, t.t.
- Ngalimun. *Komunikasi Interpersonal*. Cetakan 1. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2021.
- Nisful Laily Zain. "Strategi Komunikasi Persuasif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa" 3 (Oktober 2017): 595–604.
- Nofrion. *Komunikasi Pendidikan Penerapan Teori dan Konsep Komunikasi dalam Pembelajaran*. Pertama. Jakarta: Prenada Media Group, 2018.
- Ovan dan Andika Saputra. *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Realibilitas Instrument Penelitian Berbasis Web*. Pertama. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia, 2020.
- Rinja Efendi dan Asih Ria Ningsih. *Pendidikan Karakter di Sekolah*. Cetak ke-1. Jawa Timur: Qiara Media, 2020.
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Cetak ke 21. Depok: Rajagrafindo Persada, 2012.
- Sarlito Wirawan Sarwono. *Pengantar Psikologi Umum*. Cetak ke-3. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetak ke-24. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Suharsimi Arikanto. *Prosedur Penelitian*. Cetak Ke-15. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- . *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Revisi VI. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1614/In.28.1/J/TL.00/05/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA MTS NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **ZAENAB**
NPM : 1801010122
Semester : 6 (Enam)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI KOMUNIKASI
PERSUASIF DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII DI MTS
NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR**

untuk melakukan *pra-survey* di MTS NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 Mei 2021

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam



Umar, M.Pd.I

19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. LAMPUNG TIMUR
MADRASAH TsNAWIYAH NEGERI (MTsN) 1 LAMPUNG TIMUR
 JaLan KilHajar Dewantara 38B Banjarrejo Kec.Batanghari
 Kode Pos 34181 Telp(0725) 7852539

SURAT IZIN PRA SUEVEY

Nomor : B. 198 /MTs.08.01/PP.005/06/2021

Menindak Lanjuti Surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro, Falkutas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor : B.1614/In.28.1/J/TL.00/05/2021 Tanggal 25 Mei 2021 tentang Izin **Pra Survey** dengan ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Lampung Timur Memberikan Izin Kepada :

Nama : **Zaenab**
 NPM : 1801010122
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk melaksanakan **Pra Survey** di MTsN 1 Lampung Timur dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Strategi Komunikasi Persuasif Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Motifasi Belajar Siswa Kelas VIII di MTs Negeri 1 Lampung Timur”**

Demikian Surat Izin Pra Survey ini dibuat, Untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.



Batanghari, 09 Juni 2021

Kepala,

UDIN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0031/In.28/D1/TL.01/01/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ZAENAB**
NPM : 1801010122
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MTs NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH STRATEGI KOMUNIKASI PERSUASIF TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VIII DI MTs NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 05 Januari 2022



Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0030/In.28/D.1/TL.00/01/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MTs NEGERI 1 LAMPUNG
TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0031/In.28/D.1/TL.01/01/2022, tanggal 05 Januari 2022 atas nama saudara:

Nama : **ZAENAB**
NPM : 1801010122
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTs NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH STRATEGI KOMUNIKASI PERSUASIF TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VIII DI MTs NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 05 Januari 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. LAMPUNG TIMUR
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI (MTsN) 1 LAMPUNG TIMUR
 Jalan KiHajar Dewantara 38B Banjarrejo Kec.Batanghari
 Kode Pos 34181 Telp(0725) 7852539

SURAT IZIN RESEARCH

Nomor : B.033 /MTs.08.01/PP.005/01/2022

Menindak Lanjuti Surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro, Falkutas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor : B.0030/In.28/D.1/TL.00/01/2022 Tanggal 05 Januari 2022 tentang Izin Research dengan ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Lampung Timur Memberikan Izin Kepada :

Nama : **Zaenab**
 NPM : 1801010122
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk melaksanakan Research di MTs Negeri 1 Lampung Timur dengan judul “ **Pengaruh Strategi Komunikasi Persuatif Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Ahlak Kelas VIII di MTs Negeri 1 Lampung Timur**”

Demikian Surat Izin Research ini dibuat, Untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Batanghari, 07 Januari 2022

Kepala





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5143/In.28.1/J/TL.00/12/2021
 Lampiran : -
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Haiatin Chasanatin (Pembimbing 1)
 (Pembimbing 2)
 di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ZAENAB**
 NPM : 1801010122
 Semester : 7 (Tujuh)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : **PENGARUH STRATEGI KOMUNIKASI PERSUASIF TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VIII DI MTs NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 Desember 2021

Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.

NIP 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-21/ln.28/S/U.1/OT.01/01/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

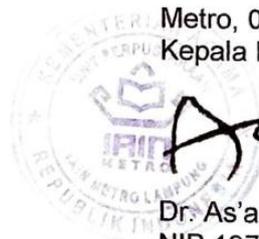
Nama : Zaenab
NPM : 1801010122
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1801010122

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 07 Januari 2022
Kepala Perpustakaan



As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Website: fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

SURAT BEBAS PUSTAKA

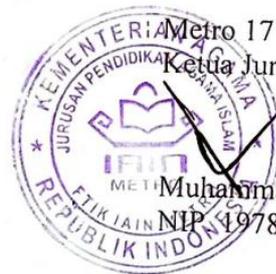
No:B-10/In.28.1/J/PP.00.9/11/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Zaenab
 NPM : 1801010122

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro 17 November 2021
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 0003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Zaenab
NPM : 1801010122

Jurusan : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Jum'at 27/11/21	✓	→ perbaiki lihat Calabi	
2.	Sen 6/12	✓	see outline lanjut bab 1, 2 & 3	
3.	Rabu 22/12/21	✓	→ perbaiki Latar Belakang Masalah → kembangkan dua variabel → Identifikasi masalah lebih di rinci → Batasan masalah perbaiki hal 7 perbaiki Referensi	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dra. Haiatin Chasanatin, MA
NIP. 19561227 198903 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO**

Nama : Zaenab
 NPM : 1801010122

Jurusan : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
4.	Senin 27/21 /12	✓	<p>→ Cara teori, kutipan motivasi dari Suber lahi</p> <p>→ Cara hipotesis</p> <p>→ teknik pengumpulan data → kuantitatif teknik pengujian</p> <p>→ Dalam meneliti → perbandingan / kuantitatif</p> <p>see bab 1, 2 & 3 rangkai APD. buat catatan</p>	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dra. Haiatin Chasanatin, MA
 NIP. 19561227 198903 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO**

Nama : Zaenab
 NPM : 1801010122

Jurusan : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
5.	Selasa 04/22 101	✓	Acc. APD dan Logat ke- penelitian.	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M. Pd
 NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Zaenab
NPM : 1801010122

Jurusan : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 29/22 /01	✓	Keengkapan & lampiran & kelengkapan lainnya	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M. Pd
NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Zaenab
NPM : 1801010122

Jurusan : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu. 09/22 02	✓	tee. untuk 2. menegoryakly.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M. Pd
NIP. 19610210 198803 1 004

OUTLINE**PENGARUH STRATEGI KOMUNIKASI PERSUASIF TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PEMBELAJARAN
AKIDAH AKHLAK KELAS VIII DI MTs NEGERI 1
LAMPUNG TIMUR****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****NOTA DINAS****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****HALAMAN ORIENTASI PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan manfaat Penelitian

F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar
2. Fungsi Motivasi Belajar
3. Macam-Macam Motivasi
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

B. Strategi Komunikasi Persuasif dalam Pembelajaran

1. Pengertian Strategi Komunikasi Persuasif
2. Bentuk Komunikasi dalam Pembelajaran
3. Proses dan Tahapan Komunikasi dalam Pembelajaran
4. Komunikasi Efektif dalam Pembelajaran
5. Guru Akidah Akhlak

C. Pengaruh Strategi Komunikasi Persuasif Terhadap Motivasi

D. Kerangka Pikir

E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

B. Definisi Oprasional Variabel

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi
2. Sampel
3. Teknik Pengambilan Sampel

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket
2. Dokumentasi

E. Instrument Penelitian

1. Uji Validitas
2. Uji Realibilitas

F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Profil Sekolah
 - b. Sejarah Singkat MTs Negeri 1 Lampung Timur
 - c. Visi dan Misi MTs Negeri 1 Lampung Timur
 - d. Letak Geografis MTs Negeri 1 Lampung Timur
 - e. Keadaan Gedung serta Sarana dan Prasarana
 - f. Denah Lokasi MTs Negeri 1 Lampung Timur
 - g. Struktur Organisasi MTs Negeri 1 Lampung Timur
 - h. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan
 - i. Data Siswa MTs Negeri 1 Lampung Timur
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
3. Pengujian Hipotesis

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN-LAMPIRAN****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Dosen Pembimbing



Dra. Haiatin Chasanatin, MA
NIP. 19561227 198903 2 001

Metro, 01 Desember 2021
Penulis

Zaenab
NPM. 1801010122

ALAT PENGUMPULAN DATA
ANGKET TENTANG PENGARUH STRATEGI KOMUNIKASI
PERSUASIF TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VIII
DI MTs NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR

IDENTITAS SISWA

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah identitas di atas dengan lengkap dan benar
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti
3. Pada pertanyaan berikut ini anda dimohon untuk memberikan tanda ceklist (√) pada salah satu pilihan jawaban yang sesuai menurut anda tentang strategi komunikasi persuasif di MTs Negeri 1 Lampung Timur
4. Hasil dari pengisian angket ini tidak akan mempengaruhi nilai mata pelajaran akidah akhlak anda, oleh karena itu hendaklah dijawab dengan jujur

Keterangan pilihan jawaban:

SS : (Sangat Sering)

S : (Sering)

C : (Cukup)

J : (Jarang)

SJ : (Sangat Jarang)

B. PERTANYAAN ANGKET VARIABEL X (STRATEGI KOMUNIKASI PERSUASIF)

No	PERNYATAAN	SS	S	C	J	SJ
PERHATIAN						
1	Guru membuka pelajaran akidah akhlak dengan menggunakan strategi yang menarik perhatian siswa					
2	Guru dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan					
MINAT						
3	Strategi komunikasi yang digunakan guru dapat membangkitkan minat siswa dalam belajar					
4	Guru menyampaikan materi pelajaran yang mudah dipahami sehingga siswa lebih berminat ketika proses pelajaran berlangsung					

9-

KEINGINAN					
5	Guru mampu memberikan motivasi kepada siswa untuk meningkatkan hasrat dan keinginan siswa dalam belajar				
6	Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang sudah menyelesaikan tugas				
KEPUTUSAN					
7	Guru memberikan tugas kepada siswa supaya tugas dapat diselesaikan				
8	Guru memberikan kebebasan kepada siswa dalam proses penyelesaian tugas				
TINDAKAN					
9	Guru akidah akhlak melibatkan siswa dalam praktik pelajaran sehingga siswa menjadi aktif dalam belajar				
10	Guru akidah akhlak memberikan tanggung jawab atas apa yang siswa kerjakan				

C. ANGKET VARIABEL Y (MOTIVASI BELAJAR SISWA)

No	PERNYATAAN	SS	S	C	J	SJ
PEMBERIAN HADIAH						
1	Ketika diakhir pembelajaran guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang telah dipelajari dan yang dapat menjawab pertanyaan diberi hadiah					
2	Hadiah yang diberikan guru memotivasi siswa untuk mendapatkannya, sehingga siswa menjadi lebih aktif dalam proses belajar mengajar					
KOMPETISI						
3	Untuk mendorong siswa supaya giat dalam belajar, guru membuat sebuah kompetisi (perlombaan) cerdas cermat yang di bagi dalam beberapa kelompok					
4	Kompetisi yang diberikan oleh guru membuat siswa lebih bersemangat					
HUKUMAN						
5	Siswa yang tidak mendengarkan penjelasan dari guru, akan mendapat hukuman					
6	Siswa yang tidak tepat waktu dalam mengerjakan pekerjaan rumah (PR) akan dikurangi nilainya oleh guru					
PUJIAN						
7	Siswa yang mengerjakan tugas dengan tepat waktu akan mendapatkan kata-kata pujian					
8	Siswa yg tidak mengerjakan tugas tidak akan mendapatkan pujian dari guru					

SISTEM IMBALAN YANG DITERIMA					
9	Siswa yang selalu hadir dalam setiap pertemuan pembelajaran akidah ahlak diberikan sebuah imbalan				
10	Siswa yang rajin dan tekun dalam proses belajar diberikan sebuah apresiasi dalam bentuk penambahan nilai oleh guru				

D. DOKUMENTASI

1. Sejarah MTs Negeri 1 Lampung Timur
2. Visi dan misi MTs Negeri 1 Lampung Timur
3. Keadaan gedung serta sarana dan prasarana MTs Negeri 1 Lampung Timur
4. Denah lokasi MTs Negeri 1 Lampung Timur
5. Struktur Organisasi MTs Negeri 1 Lampung Timur
6. Data pendidik guru MTs Negeri 1 Lampung Timur
7. Data siswa MTs Negeri 1 Lampung Timur

Dosen Pembimbing,

Metro, 03 Januari 2022

Penulis,

1000
04/02
01

Drs. M. Ardi, M. Pd
NIP. 19610210 198803 1 004

Zaenab
NPM. 1801010122

Pengaruh strategi komunikasi persuasif terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs Negeri 1 Lampung timur

by Zaenab 1801010122

Submission date: 25-Jan-2022 10:08AM (UTC+0700)

Submission ID: 1747563479

File name: SKRIPSI_JENAP.docx (2.18M)

Word count: 12183

Character count: 70832

25/01/2022

Zaenab Zaenab

Pengaruh strategi komunikasi persuasif terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs Negeri 1 Lampung timur

ORIGINALITY REPORT

21 %	21 %	5 %	7 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	17 %
2	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	3 %
3	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	1 %
4	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	1 %
5	Submitted to University of Leicester Student Paper	1 %

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%

Hasil uji validitas variabel X

Correlations

		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	TOTAL
X01	Pearson Correlation	1	.995**	.997**	.997**	.998**	.997**	.997**	.996**	.997**	.996**	.998**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
X02	Pearson Correlation	.995**	1	.996**	.996**	.997**	.995**	.996**	.995**	.996**	.995**	.997**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
X03	Pearson Correlation	.997**	.996**	1	.998**	.998**	.997**	.997**	.998**	.998**	.997**	.999**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
X04	Pearson Correlation	.997**	.996**	.998**	1	.999**	.997**	.996**	.998**	.998**	.996**	.999**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
X05	Pearson Correlation	.998**	.997**	.998**	.999**	1	.997**	.998**	.998**	.998**	.997**	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
X06	Pearson Correlation	.997**	.995**	.997**	.997**	.997**	1	.996**	.997**	.997**	.995**	.998**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
X07	Pearson Correlation	.997**	.996**	.997**	.996**	.998**	.996**	1	.996**	.996**	.996**	.998**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27

	Pearson Correlation	.996**	.995**	.998**	.998**	.998**	.997**	.996**	1	.996**	.996**	.998**
X08	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
	Pearson Correlation	.997**	.996**	.998**	.998**	.998**	.997**	.996**	.996**	1	.998**	.999**
X09	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
	Pearson Correlation	.996**	.995**	.997**	.996**	.997**	.995**	.996**	.996**	.998**	1	.998**
X10	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
	Pearson Correlation	.998**	.997**	.999**	.999**	1.000**	.998**	.998**	.998**	.999**	.998**	1
TOTAL	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil uji validitas variabel Y

Correlations

		Y01	Y02	Y03	Y04	Y05	Y06	Y07	Y08	Y09	Y10	TOTAL
Y01	Pearson Correlation	1	.496**	.033	.226	.344	.254	.473*	.250	.264	.189	.624**
	Sig. (2-tailed)		.010	.872	.268	.085	.210	.015	.219	.193	.356	.001
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Y02	Pearson Correlation	.496**	1	-.119	.156	.134	.158	.332	.361	.183	.298	.520**
	Sig. (2-tailed)	.010		.563	.447	.515	.440	.098	.070	.370	.139	.006
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Y03	Pearson Correlation	.033	-.119	1	-.069	.355	.519**	-.084	.164	.036	.428*	.452*
	Sig. (2-tailed)	.872	.563		.738	.075	.007	.682	.423	.863	.029	.021
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Y04	Pearson Correlation	.226	.156	-.069	1	.316	.129	.056	.040	.602**	.174	.465*
	Sig. (2-tailed)	.268	.447	.738		.115	.530	.784	.846	.001	.396	.017
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Y05	Pearson Correlation	.344	.134	.355	.316	1	.525**	.376	.241	.139	.294	.696**
	Sig. (2-tailed)	.085	.515	.075	.115		.006	.058	.236	.498	.145	.000
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Y06	Pearson Correlation	.254	.158	.519**	.129	.525**	1	.145	.356	.120	.044	.638**
	Sig. (2-tailed)	.210	.440	.007	.530	.006		.480	.074	.558	.833	.000
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
Y07	Pearson Correlation	.473*	.332	-.084	.056	.376	.145	1	.140	.011	.463*	.525**
	Sig. (2-tailed)	.015	.098	.682	.784	.058	.480		.495	.959	.017	.006

	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
	Pearson Correlation	.250	.361	.164	.040	.241	.356	.140	1	.057	.148	.510**
Y08	Sig. (2-tailed)	.219	.070	.423	.846	.236	.074	.495		.782	.472	.008
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
	Pearson Correlation	.264	.183	.036	.602**	.139	.120	.011	.057	1	.076	.446*
Y09	Sig. (2-tailed)	.193	.370	.863	.001	.498	.558	.959	.782		.711	.022
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
	Pearson Correlation	.189	.298	.428*	.174	.294	.044	.463*	.148	.076	1	.559**
Y10	Sig. (2-tailed)	.356	.139	.029	.396	.145	.833	.017	.472	.711		.003
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
	Pearson Correlation	.624**	.520**	.452*	.465*	.696**	.638**	.525**	.510**	.446*	.559**	1
TOTAL	Sig. (2-tailed)	.001	.006	.021	.017	.000	.000	.006	.008	.022	.003	
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Distribusi Nilai r Product Moment Signifikan 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	38	0,320	0,413
4	0,950	0,990	39	0,316	0,408
5	0,878	0,959	40	0,312	0,403
6	0,811	0,917	41	0,308	0,398
7	0,754	0,874	42	0,304	0,393
8	0,707	0,834	43	0,301	0,389
9	0,666	0,798	44	0,297	0,384
10	0,632	0,765	45	0,294	0,380
11	0,602	0,735	46	0,291	0,376
12	0,576	0,708	47	0,288	0,372
13	0,553	0,684	48	0,284	0,368
14	0,532	0,661	49	0,281	0,364
15	0,514	0,641	50	0,279	0,361
16	0,497	0,623	55	0,266	0,345
17	0,482	0,606	60	0,254	0,330
18	0,468	0,590	65	0,244	0,317
19	0,456	0,575	70	0,235	0,306
20	0,444	0,561	75	0,227	0,296
21	0,433	0,549	80	0,220	0,286
22	0,432	0,537	85	0,213	0,278
23	0,413	0,526	90	0,207	0,267
24	0,404	0,515	95	0,202	0,263
25	0,396	0,505	100	0,195	0,256
26	0,388	0,496	125	0,176	0,230
27	0,381	0,487	150	0,159	0,210
28	0,374	0,478	175	0,148	0,194
29	0,367	0,470	200	0,138	0,181
30	0,361	0,463	300	0,113	0,148
31	0,355	0,456	400	0,098	0,128
32	0,349	0,449	500	0,088	0,115
33	0,344	0,442	600	0,08	0,105
34	0,339	0,436	700	0,074	0,097
35	0,334	0,430	800	0,070	0,091
36	0,329	0,424	900	0,065	0,860
37	0,325	0,418	1000	0,062	0,081

DOKUMENTASI



Gambar: 1. Proses wawancara ketika prasurvei peneliti bersama ibu Nasiyatun selaku guru mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII A,B,C,D untuk mengetahui problem dan proses pembelajaran.



Gambar: 2. Proses penyebaran angket untuk siswa kelas VIII A,B,C,D di Mts Negeri 1 Lampung Timur



Gambar: 3. Proses pengisian angket oleh siswa kelas VIII A,B,C,D MTs Negeri 1 Lampung Timur

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Zaenab lahir di Dusun Taman Sari Desa Pasar Sukadana, Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 09 Februari 2001. Zaenab merupakan anak dari Bapak Prio Sujadi dan Ibu Jumanah, serta anak pertama dari dua bersaudara yakni Ahmad Naufal Tamaam Sujadi.

Penulis menempuh pendidikan di SD Negeri 03 Sukadana, Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur dan lulus pada tahun 2012, selanjutnya menempuh Sekolah Menengah Pertama di SMP Islam Roudlotul Falakh pada tahun 2015, kemudian menempuh Sekolah Menengah Keatas di SMK Negeri 1 Sukadana lulus pada tahun 2018, kemudian penulis melanjutkan Pendidikan S-1 di Institut Agama Islam Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dengan mengambil Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI).